

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU EKONOMI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
SHINTA PRIMESSTIANISSA
12804244031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

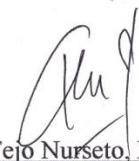
**PENGEMBANGAN BUKU SAKU EKONOMI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**



Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan
TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 April 2016

Dosen Pembimbing


Tejo Nurseto, M. Pd.

NIP. 19740324 200112 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

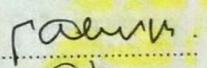
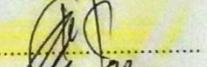
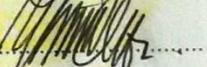
**PENGEMBANGAN BUKU SAKU EKONOMI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Oleh:

SHINTA PRIMESSTIANISSA
NIM. 12804244031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 18 April 2016 dan dinyatakan LULUS

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Maimun Sholeh, M. Si.	Ketua Penguji		22 April 2016
Tejo Nurseto, M. Pd.	Sekretaris		22 April 2016
Ali Muhson, M. Pd	Penguji Utama		22 April 2016

Yogyakarta, 25 April 2016

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Primesstianissa
NIM : 12804244031
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 April 2016

Penulis



Shinta Primesstianissa

NIM. 12804244031

MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung”
(QS. Ali’ Imron: 173)

“Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”
(Ir. Soekarno)

“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran”
(James Thurber)

“Orang-orang hebat dibidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi”
(Ernest Newman)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan syukur alhamdulilah kepada Allah SWT, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis (Bapak Purwono dan Ibu Handayani Eka) yang selalu menjadi kekuatan dan dorongan bagi penulis untuk terus maju menyelesaikan skripsi ini serta senantiasa tulus memberikan doa, restu, kasih sayang, dan pengorbanan demi kelancaran buah hatinya. Karya ini mungkin tidak dapat membala semua perjuangan Bapak dan Ibu, tetapi semoga menjadi salah satu wujud bakti penulis untuk sedikit membahagiakan Bapak dan Ibu.
2. Alamamater tercinta program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU EKONOMI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN**

Oleh:
Shinta Primesstianissa
12804244031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi untuk siswa; mengetahui kelayakan Buku Saku Ekonomi sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media; mengetahui penilaian siswa dengan adanya buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran; dan mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah pengembangan buku saku ekonomi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). model pengembangan yang meliputi 5 tahap yaitu: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Pada tahap *Development*, Buku Saku Ekonomi dimilai kelayakannya oleh ahli materi, ahli media, 6 siswa uji coba kecil, dan 26 siswa uji coba lapangan. Pengukuran motivasi siswa dilakukan terhadap 26 siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Banguntapan. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penilaian ahli materi diperoleh rata-rata skor 3,56 yang termasuk dalam kategori Layak, ahli media diperoleh rata-rata skor 3,91 yang termasuk dalam kategori Layak, penilaian siswa uji coba kecil diperoleh rata-rata skor 4,23 yang termasuk dalam kategori Layak, dan penilaian siswa uji coba lapangan dengan rata-rata skor 4,06 yang termasuk dalam kategori Layak. Pembelajaran dengan menggunakan media Buku Saku Ekonomi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Buku Saku, Motivasi Belajar, ADDIE.

**THE DEVELOPMENT OF BUKU SAKU EKONOMI AS A LEARNING
MEDIUM TO IMPROVE THE STUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING
ECONOMY SUBJECT FOR XI GRADERS OF SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN**

By:
Shinta Primesstianissa
12804244031

ABSTRACT

This research aims to develop a learning medium by using Buku Saku Ekonomi for XI students; find out the appropriateness of Buku Saku Ekonomi as a learning medium based on the assessments of material experts, media experts; and find out whether there is the improvement of students' motivation after using Buku Saku Ekonomi.

This research belongs to Research and Development (R&D). The development designs cover five steps, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. In the level of Development, Buku Saku Ekonomi was assessed by material experts, media experts, and Economy teachers, 6 students for pre-test, and 26 students for post test. The motivation measurement was conducted to 26 social class students of XI grader at SMA Negeri 2 Banguntapan. The data collection were gathered from questionnaire and interviews. The data analysis methodology used quantitative descriptive and qualitative descriptive.

The result of the assessment of material experts since the score given was 3.56 which belongs to Appropriate category, media experts scored 3.91 which belongs to Appropriate category, students' assessment on pre-test scored 4.23 which belongs to Appropriate as well and students' assessment on post test scored 4.06 which belongs to Appropriate as well. Using Buku Saku Ekonomi as the learning medium has been proved increase the students' motivation to study.

Keywords : *learning media, pocket books (Buku Saku), learning motivation, ADDIE.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengembangan Buku Saku Ekonomi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang selalu memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini sekaligus sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Losina Purnastuti, S.E. M.Ed.Dev, Ph.D., dosen pembimbing akademik sekaligus ahli materi yang telah memberikan penilaian, masukan, dan saran perbaikan terhadap buku saku ekonomi yang dikembangkan.
5. Bapak Ali Muhson, M.Pd., dosen narasumber yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.

6. Ibu Daru Wahyuni, S.E., dan Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd., dosen ahli media yang telah memberikan penilaian, masukan, dan saran perbaikan terhadap buku saku ekonomi yang dikembangkan.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa studi.
8. Bapak Ngadiya, S.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 2 Banguntapan yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Bapak Suseno Aji, S.Pd., guru ekonomi SMA Negeri 2 Banguntapan yang bersedia membantu dalam pengumpulan data sekaligus sebagai validator buku saku ekonomi yang dikembangkan.
10. Siswa-siswi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Banguntapan atas kerjasama dan partisipasinya sebagai subjek uji coba akhir.
11. Kakakku tercinta Mas Yudi, Mas Kiki, Puput dan Ica yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku Helena, Puji, Jojo, Nendy, Eva, Lee, dan Dedew yang telah memberikan kebahagiaan dan semangat untuk penulis.
13. Titi, Linda, Lia, Tata, Tiva, Ayu, dan Denna yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi dan selalu menjadi inspirasi disetiap keadaan.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 yang telah menjadi motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari para pembaca sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 April 2016

Penulis



Shinta Primesstianissa

NIM. 12804244031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	5
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Asumsi Pengembangan	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Ekonomi SMA	8
a. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	8
b. Hakekat Pembelajaran Ekonomi	10
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Ekonomi	11
d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ekonomi	12
2. Motivasi Belajar Ekonomi	14
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	14
b. Ciri-ciri Motivasi Belajar	15
c. Jenis Motivasi Belajar.....	16
d. Fungsi Motivasi Belajar	17
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
3. Media Pembelajaran	18
a. Pengertian Media Pembelajaran	18
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran	19
c. Ciri-ciri Media Pembelajaran	20
d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	21
e. Pemilihan Media Pembelajaran.....	22

4. Media Pembelajaran Berbentuk Buku Saku	23
a. Pengertian Buku Saku	23
b. Sistematika Penulisan Buku Saku	25
c. Kelebihan Media Buku Saku.....	25
d. Kekurangan Media Buku Saku.....	26
5. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	27
a. Model Pengembangan menurut Kemp.....	27
b. Model Pengembangan menurut Dick & Carey	30
c. Model Pengembangan 4D	34
d. Model Pengembangan Sisitem Intruksional (PPSI)	35
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Paradigma Penelitian.....	39
E. Pertanyaan Penelitian.....	39
BAB III. METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek Penelitian.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Jenis Data	47
F. Definisi Operasional Variabel.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Instrumen Penelitian.....	49
I. Validitas Instrumen Penelitian	53
J. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Penelitian	59
1. Deskripsi Subjek Penelitian	59
2. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	59
1. Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	59
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	60
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	62
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	71
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Buku Saku Ekonomi	80
2. Kelayakan Buku Saku Ekonomi	81
3. Penilaian Siswa Terhadap Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran.....	84
4. Media Buku Saku Ekonomi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	86
D. Keterbatasan Pengembangan	88

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. SK dan KD Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI.....	13
2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran untuk Ahli Materi.....	50
3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran untuk Ahli Media.....	50
4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media Pembelajaran untuk Siswa.	51
5. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa.....	52
6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	52
7. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar.....	54
8. Kriteria Penilaian Skala <i>Likert</i> Angket Validasi.....	56
9. Kriteria Penilaian Skala <i>Likert</i> Angket Motivasi Belajar.....	57
10. Kriteria Penilaian	58
11. Daftar Subjek Penelitian Pengembangan	59
12. Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Saku oleh Ahli Materi.....	63
13. Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Saku oleh Ahli Media	66
14. Perbandingan Hasil Validasi Buku Saku oleh Validator.....	70
15. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil Ditinjau Dari Kelayakan Isi.....	72
16. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil Ditinjau Dari Kelayakan Kebahasaan.	73
17. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil Ditinjau Dari Kelayakan Penyajian.	73
18. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil Ditinjau Dari Kelayakan Kegrafikan.....	74
19. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Lapangan Ditinjau Dari Kelayakan Isi.	75
20. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Lapangan Ditinjau Dari Kelayakan Kebahasaan.	76
21. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Lapangan Ditinjau Dari Kelayakan Penyajian.....	76
22. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Lapangan Ditinjau Dari Kelayakan Kegrafikan.	77
23. Rata-Rata Skor Hasil Penilaian Buku Saku Ekonomi Setiap Aspek Kelayakan pada Masing-masing Uji Coba.....	78
24. Hasil Perhitungan Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Buku Saku Ekonomi.	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	39
2. Prosedur Pengembangan Media Buku Saku	43
3. Validasi Ahli Materi.....	64
4. Validasi Ahli Media.....	67
5. Validasi Buku Saku Ekonomi oleh Para Ahli.....	71
6. Skor Angket Motivasi Belajar.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Validasi untuk Ahli Materi	96
2. Instrumen Validasi untuk Ahli Media.....	99
3. Instrumen Validasi untuk Guru Ekonomi	102
4. Instrumen Uji Coba Produk untuk Siswa.....	106
5. Instrumen Motivasi Belajar.....	109
6. Hasil Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa.	111
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	113
8. Perhitungan Kelayakan Media Buku Saku.	128
9. Daftar Responden Penggunaan Media Buku Saku pada Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan.	129
10. Rekapitulasi Data Penilaian Siswa Terhadap Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan.	131
11. Perhitungan Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2.....	133
12. Hasil Wawancara dengan Siswa.	135
13. Dokumentasi Penelitian.	139
14. Media Buku Saku Ekonomi.	140
15. Surat Ijin Penelitian.....	146
16. Surat Keterangan Penelitian.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan sarana guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran kepada siswa agar lebih mudah disampaikan. Media pembelajaran sudah mulai dikembangkan oleh para guru dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Jenis-jenisnya antara lain media pameran, media cetak, gambar, alat peraga, film, audio, proyeksi, dan komputer (Hujair AH Sanaky, 2013: 57). Dalam kegiatan belajar mengajar media mempunyai peran penting karena membuat proses komunikasi antara guru dengan siswa terjalin secara optimal. Selain itu, siswa akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah menangkap materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran juga digunakan siswa sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu baik berupa data, orang, atau benda yang dapat digunakan untuk memberi kemudahan belajar bagi siswa. Sumber belajar yang memang sengaja dirancang untuk tujuan pembelajaran, seperti buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa) sering disebut bahan ajar.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) kebanyakan masih terbatas pada buku paket, LKS, dan *powerpoint*. Buku paket yang ada di pasaran pada umumnya memiliki ukuran buku yang besar, tebal, berat, dan kalimat terlalu panjang sehingga membuat

siswa kurang tertarik untuk membaca maupun mempelajari buku paket. Sedangkan media *powerpoint* tidak semua guru menggunakannya dalam proses pembelajaran karena dibutuhkan sarana dan prasarana untuk mendukung penggunaan media *powerpoint*.

Berawal dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus hingga September 2015 di SMA Negeri 2 Banguntapan, peneliti menemukan bahwa salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran ekonomi yakni motivasi belajar siswa rendah. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung dimana siswa lebih senang berbicara di luar materi pelajaran daripada mendengarkan penjelasan guru. Suasana kelas menjadi kurang kondusif karena siswa tidak memperhatikan pembelajaran. Indikator motivasi belajar seperti adanya penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah B. Uno, 2013: 23) belum muncul dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pemanfaatan buku paket ekonomi yang telah disediakan oleh sekolah belum digunakan sebaik mungkin dan sebagian besar siswa hanya memiliki LKS sebagai sumber belajar. Hal ini terlihat ketika tidak setiap jam pelajaran ekonomi selalu memanfaatkan buku paket. Siswa menggunakan buku paket jika akan melakukan latihan soal-soal saja.

Pemanfaatan media pembelajaran sedapat mungkin dikemas lebih menarik agar siswa mampu memahami materi dengan mudah dan cepat. Dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi dengan

lingkungan, dan kemandirian belajar siswa (Azhar Arsyad, 2011: 26). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa adalah pengembangan media pembelajaran berupa buku saku.

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Pada buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan.” Buku saku ini memuat materi ekonomi dengan konteks kehidupan sehari-hari, tampilan lebih berwarna, bergambar, dan ukurannya kecil dibandingkan buku paket maupun LKS yang dimiliki oleh siswa, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengembangan buku saku dalam penelitian ini disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh kurikulum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran terbatas pada pemakaian *powerpoint*, buku paket ekonomi, dan LKS.
2. Buku paket ekonomi yang disediakan sekolah belum digunakan secara maksimal.
3. Buku paket memiliki ukuran yang besar, tebal, dan berat sehingga siswa kurang tertarik untuk mempelajari materi pelajaran dari buku paket.
4. Kurangnya variasi media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru sehingga siswa cepat merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Motivasi belajar siswa rendah terlihat dari suasana kelas yang kurang kondusif saat pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, salah satu permasalahan pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banguntapan yaitu pada penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat motivasi belajar siswa rendah. Oleh kerena itu, penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran Buku Saku Ekonomi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berupa buku saku ekonomi untuk siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banguntapan?
2. Bagaimana kelayakan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media?
3. Bagaimana penilaian siswa dengan adanya buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran?
4. Apakah terjadi peningkatan motivasi belajar setelah pengembangan buku saku ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku ekonomi untuk siswa.
2. Untuk mengetahui kelayakan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran berdasarkan ahli materi dan ahli media.
3. Untuk mengetahui penilaian siswa dengan adanya buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran.
4. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah pengembangan buku saku ekonomi.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Buku saku ekonomi merupakan salah satu media pembelajaran pendukung yang dibuat dalam bentuk cetak atau *hard copy*.

2. Buku saku ekonomi dengan penyajian yang lebih menarik, materi mudah dipahami, dan praktis digunakan oleh siswa.
3. Buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari segi manfaat secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi karena dengan adanya buku saku ekonomi yang praktis akan mempermudah siswa dalam memahami materi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai media alternatif yang menarik dalam proses pembelajaran ekonomi.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber belajar sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan penerapan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi.

- 2) Penelitian ini menjadi bekal dan menambah kesiapan untuk menjadi pendidik dalam membuat media pembelajaran.
2. Manfaat Teoritis
- a. Dapat memperluas pengetahuan dalam melakukan penelitian terhadap bidang yang sama.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan pada bidang studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media pembelajaran berbentuk buku saku ekonomi ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbentuk buku saku ekonomi yang disusun merupakan media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan di dalam kelas.
2. Validator memiliki pandangan yang sama mengenai kualitas atau kelayakan buku saku ekonomi. Validator dalam penelitian ini antaralain ahli materi dan ahli media.
3. Penggunaan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran yang praktis, menarik, dan komprehensif serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Ekonomi SMA

a. Hakekat Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan, sementara seseorang seperti kelelahan atau di bawah pengaruh obat-obatan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui pengalaman (latihan) bukan dengan sendirinya berubah karena kematangan atau keadaan sementara (Suprihatiningrum, 2014: 13).

Menurut Rusman (2012: 85) belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apresiasi dan sebagainya.

Demikian halnya dengan Ngalim Purwanto (2006: 85) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku. Dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

Dari beberapa pendapat mengenai belajar, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mengubah tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik saat pembelajaran berlangsung (Asep Jihad, dkk. 2009: 11).

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran

(Rusman, 2012: 93). Pendidik berupaya untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan metode dan teknik secara bervariasi. Pada proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa.

b. Hakekat Pembelajaran Ekonomi

Istilah ekonomi lahir di Yunani (Greek), dan dengan sendirinya istilah ekonomi itu pun berasal dari kata-kata bahasa Yunani pula. Asal katanya adalah *Oikos Nomos*. Orang-orang barat menerjemahkannya dengan *management of household or estate* (tata laksana rumah tangga atau pemilikan).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta berbagai masalah yang bersangkutan dengan itu seperti tenaga kerja, pembiayaan, dan keuangan; ilmu pengetahuan tentang kegiatan sosial manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diperoleh dari lingkungannya. Sedangkan menurut Suherman (1996: 7) ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai kemakmuran.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka (dengan dan tanpa uang) dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya (Rahardja dan Manurung, 2008: 3). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi diberikan pada tingkat pendidikan dasar dan tingkat pendidikan menengah pertama sebagai bagian integral dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tingkat pendidikan menengah atas, ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Berdasarkan Permendiknas No. 22 dan 23 Tahun 2006, mata pelajaran ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 2) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- 3) Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggungjawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi,

manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.

- 4) Membuat keputusan yang bertanggungjawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

d. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ekonomi

Menurut Mulyasa (2013: 231) standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD) merupakan arah dan landasan pengembangan materi standar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Depdiknas telah menyiapkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) berbagai mata pelajaran untuk dijadikan acuan oleh para pelaksana (guru) dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksana pembelajaran (RPP).

Standar kompetensi (SK) menurut Center for Civics Education dalam Abdul Majid (2008: 42) adalah pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai serta tingkat penguasaan yang diharapkan dicapai dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar (KD) merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan (Abdul Majid, 2008: 43).

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasi ketenagakerjaan 2. Mendeskripsikan tujuan pembangunan 3. Mendeskripsikan proses pertumbuhan ekonomi 4. Mendeskripsikan pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional
2. Memahami APBN dan APBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD 2. Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah 3. Mendeskripsikan kebijakan pemerintah dibidang fiskal 4. Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah
3. Mengenal pasar modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal jenis produk dalam bursa efek 2. Mendeskripsikan mekanisme kerja bursa efek
4. Memahami perekonomian terbuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional 2. Mengidentifikasi kurs tukar valuta asing, dan neraca pembayaran 3. Menjelaskan konsep tarif, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, premi, diskriminasi harga dan <i>dumping</i> 4. Menjelaskan pengertian devisa, fungsi sumber-sumber devisa dan tujuan penggunaannya

2. Motivasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata “*motion*” yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat diperlukan. Motif tidak dapat berdiri sendiri tetapi saling berkaitan dengan faktor lain, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Sardiman (2012: 75), motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sedangkan menurut Martinis Yamin (2007: 219) motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang muncul dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa akan belajar secara tekun dan bersungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi terbaik.

b. Ciri – ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah menyerah). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang menemukan dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila ciri-ciri tersebut dimiliki oleh seorang siswa maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang cukup kuat dalam kegiatan belajarnya. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa akan mendapatkan prestasi yang baik pula.

Hamzah B. Uno (2013: 23) mengemukakan pendapat mengenai indikator motivasi belajar antara lain :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar.
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan belajar mengajar. Ketertarikan siswa dalam mempelajari materi pelajaran membuat siswa lebih mudah dan cepat untuk memahami materi.

c. Jenis Motivasi Belajar

Martinis Yamin (2007: 219) membedakan motivasi belajar dalam dua jenis, antara lain:

- 1) Motivasi Ekstrinsik; merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri.
- 2) Motivasi Intrinsik; merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi berkaitan erat dengan pencapaian suatu tujuan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar tanpa unsur paksaan. Sardiman (2012: 85) mengatakan bahwa fungsi motivasi sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk bertindak, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan ke arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan tersebut.

Oemar Hamalik (2011: 161) berpendapat bahwa tiga fungsi motivasi yaitu mendorong timbulnya suatu perbuatan, sebagai pengarah, dan sebagai penggerak. Motivasi sebagai pendorong akan mempengaruhi usaha siswa dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar menunjukkan hasil yang baik pula, dan sebaliknya jika siswa memiliki motivasi yang rendah akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 113) kemunculan sifat motivasi bergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) Tingkat kesadaran siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Sikap guru terhadap kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas, akan menumbuhkan sifat intrinsik itu, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Apabila pengaruh kelompok selalu kuat maka motivasinya lebih condong pada sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan

mempermudah mencapai tujuan pembelajaran (Suprihatiningrum, 2014: 319)

Menurut Gagne' dan Briggs (1975) dalam Azhar Arsyad (2011: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Dari keseluruhan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan guru dalam menjelaskan materi agar siswa lebih mudah memahami. Dengan adanya media pembelajaran, tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran akan lebih ringan. Sedangkan siswa akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Azhar (2011: 29) mengemukakan jenis-jenis media pembelajaran menjadi empat bagian kelompok :

- 1) Media hasil teknologi cetak, yaitu media yang melalui proses percetakan mekanis atau fotografis, seperti teks, grafik, foto, atau representasi fotografik dan reproduksi.

- 2) Media hasil teknologi audio-visual, yaitu media yang menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, merupakan media yang menggunakan sumber-sumber berbasis mikro prosesor untuk menyampaikan materi.
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer merupakan media yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

c. Ciri - ciri Media Pembelajaran

Suprihatiningrum (2014: 320) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki tiga ciri sebagai berikut :

- 1) Ciri fiksatif, berarti media harus memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi objek atau kejadian. Misalnya, video tape, foto, audio tape, disket, CD, film, suatu waktu dapat dilihat kembali tanpa mengenal waktu.
- 2) Ciri manipulatif, berarti media harus memiliki kemampuan dalam memanipulasi objek atau kejadian. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa hanya dalam waktu beberapa menit dengan pengembalian gambar atau rekaman fotografi. Selain dapat dipercepat dan diperlambat.

- 3) Ciri distributif berarti media harus memiliki kemampuan untuk diproduksi dalam jumlah besar dan disebarluaskan.

d. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Suprihatiningrum (2014: 320) media pembelajaran memiliki enam fungsi utama sebagai berikut :

- 1) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut.
- 2) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar.
- 3) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain.
- 4) Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
- 5) Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik.
- 6) Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran.

Media pembelajaran juga memiliki manfaat antara lain: memperjelas proses pembelajaran, meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas siswa, meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan hasil belajar siswa, dan meningkatkan kualitas hasil

belajar siswa. Adanya media bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad (2011: 21) manfaat media pembelajaran antara lain :

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan.
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

e. Pemilihan Media Pembelajaran

Suprihatiningrum (2014: 324) mengemukakan beberapa pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sebagai berikut :

- 1) Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan
- 3) Karakteristik materi pembelajaran

- 4) Kegunaan media pembelajaran
- 5) Kemampuan guru dalam menggunakan jenis media
- 6) Efektivitas media dibandingkan dengan media lainnya

Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi, metode, dan kondisi siswa, harus menjadi perhatian dan pertimbangan pengajar dalam memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hujair AH Sanaky, 2013: 7). Pemanfaatan media pembelajaran dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas.

4. Media Pembelajaran Berbentuk Buku Saku

a. Pengertian Buku Saku

Buku adalah media pembelajaran yang bersifat fleksibel (luwes) dan biaya pengadaannya relatif lebih murah jika dibandingkan dengan pengadaan media lain (Hujair AH Sanaky, 2013: 57). Buku saku (*pocket book*) diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 218) sebagai buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa ke mana-mana. Pendapat lain dikemukakan oleh BPIP Jambi mengenai booklet adalah buku berukuran kecil dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik yang berisikan tulisan dan gambar-gambar.

Menurut Setyono, Sukarmin, dan Wahyuningsih (2013: 118) mengatakan bahwa buku saku dapat diartikan sebagai buku yang ukurannya kecil, ringan, mudah dibawa kemana-mana, dan bisa dibaca kapan saja. Sedangkan menurut Hizair (2013: 108) buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku berisi ide-ide praktis. Buku saku dikemas dengan tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga dapat dipelajari dimana saja dan kapan pun.

Menurut Sudarwan Danim (2010: 21) buku pelajaran merupakan alat pelajaran yang paling populer dan banyak digunakan di tengah-tengah penggunaan alat pelajaran lainnya. Buku pelajaran mempunyai nilai tertentu, seperti membantu guru dalam merealisasikan kurikulum, memudahkan kontinuitas pelajaran, dapat dijadikan pegangan, memancing aspirasi, dapat menyajikan materi yang seragam, mudah diulang dan sebagainya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013, buku teks pelajaran yang baik memiliki empat aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Penilaian buku teks pelajaran mengacu pada instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2014).

b. Sistematika Penulisan Buku Saku

Buku saku dalam penyusunannya yang diadaptasi dari modul, mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut :

- 1) Bagian Pendahuluan
 - a) Kata pengantar
 - b) Daftar isi
 - c) Penjelasan tujuan buku pelajaran
 - d) Petunjuk penggunaan buku saku
 - e) Petunjuk pengerjaan soal latihan
- 2) Bagian Isi
 - a) Materi dalam bentuk rangkuman (ringkasan materi)
 - b) Soal latihan
 - c) Kunci jawaban dan soal latihan
- 3) Bagian Penunjang
 - a) Daftar pustaka
 - b) Lampiran-lampiran

c. Kelebihan Media Buku Saku

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak. Menurut Dina Indriana (2011: 64) media cetak memiliki kelebihan antara lain:

- 1) Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing.

- 2) Mudah dibawa kemana pun sehingga dapat dipelajari kapan saja.
- 3) Tampilan menarik dilengkapi dengan gambar dan warna.

Buku saku memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar lainnya, yaitu dilihat berdasarkan ukuran buku dan kepraktisan penggunaannya. Ukuran buku saku yang lebih kecil akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi dimana saja dan kapanpun. Meskipun ukuran kecil, buku saku berisi materi yang lengkap dengan dibuat rangkuman agar siswa lebih cepat memahami materi. Berdasarkan penggunaannya, buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis bagi guru. Guru tidak memerlukan kemampuan atau keahlian khusus untuk menggunakan buku saku sebagai sarana dalam pembelajaran di kelas.

d. Kekurangan Media Buku Saku

Bahan bercetak kurang sukar dikemas dalam waktu yang singkat. Penyediaan bahan pembelajaran cetak memerlukan waktu yang cukup lama (Hujair AH Sanaky, 2013: 21). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Dina Indriana (2011: 64) bahwa media cetak memiliki kelemahan sebagai berikut :

- 1) Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 2) Bahan cetak yang tebal beresiko untuk mengurangi minat baca siswa.

- 3) Bahan cetak akan mudah rusak dan sobek apabila penjilidan kurang bagus
- 4) Buku saku sebagai bahan ajar cetak memiliki kekurangan dalam proses pembuatannya karena memerlukan waktu yang cukup lama.

5. Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Model pengembangan perangkat pembelajaran memuat langkah-langkah yang harus diikuti dalam pengembangan perangkat. Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Berikut akan diuraikan model-model pengembangan dari berbagai ahli sebagai berikut:

a. Model Pengembangan Perangkat menurut Kemp

Menurut Kemp dalam Trianto (2011: 179) pengembangan perangkat merupakan suatu lingkaran yang kontinum. Tiap-tiap langkah pengembangan berhubungan langsung dengan aktivitas revisi. Pengembangan perangkat dapat dimulai dari titik mana pun di dalam siklus tersebut. Model pengembangan sistem pembelajaran ini memiliki unsur-unsur pengembangan perangkat pembelajaran :

- 1) Mengidentifikasi Masalah Pembelajaran

Tahap ini betujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara tujuan menurut kurikulum yang berlaku dengan fakta yang

terjadi di lapangan baik yang menyangkut model, pendekatan, metode, teknik maupun strategi yang digunakan guru.

2) Analisis Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkah laku awal dan karakteristik siswa yang meliputi ciri, kemampuan dan pengalaman baik individu maupun kelompok.

3) Analisis Tugas

Analisis tugas merupakan kumpulan prosedur untuk menentukan isi suatu pengajaran, analisis konsep, analisis pemrosesan informasi, dan analisis prosedural yang digunakan untuk memudahkan pemahaman dan penguasaan tentang tugas-tugas belajar dan tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan lembar kegiatan siswa (LKS).

4) Merumuskan Indikator

Analisis indikator berfungsi sebagai alat untuk mendesain kegiatan pembelajaran, kerangka kerja dalam merencanakan mengevaluasi hasil belajar siswa, dan panduan siswa dalam belajar.

5) Penyusunan Instrumen Evaluasi

Penyusunan tes hasil belajar bertujuan untuk mengukur ketuntasan indikator dan kemampuan siswa setelah melakukan pembelajaran.

6) Strategi Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan pemilihan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan, meliputi: pemilihan model, pendekatan, metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran.

7) Pemilihan Media atau Sumber Belajar

Pemilihan media dan sumber-sumber belajar harus dipilih dan disiapkan dengan hati-hati, agar dapat memenuhi tujuan pembelajaran.

8) Pelayanan Pendukung

Layanan pendukung meliputi kebijakan kepala sekolah, tim guru, petugas Tata Usaha (TU), laboran, dan pustakawan.

9) Evaluasi Formatif dan Sumatif

Evaluasi formatif berfungsi sebagai pemberi informasi kepada pengajar atau tim pengembang seberapa baik program telah terlaksana dalam mencapai sasaran, sedangkan evaluasi sumatif berfungsi untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan-tujuan utama pada akhir pembelajaran.

10) Revisi Perangkat Pembelajaran

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dan memperbaiki rancangan yang dibuat.

b. Model Pengembangan Pembelajaran Menurut Dick & Carey

Perancangan pengajaran menurut sistem pendekatan model Dick & Carey, yang dikembangkan oleh Walter Dick & Lou Carey pada tahun 1990 dalam Trianto (2011: 186). Model pengembangan ini memiliki komponen yang akan dilewati dalam proses pengembangan dan perencanaan tersebut, sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi Tujuan (*Identity Instructional Goals*)

Tahap ini dimulai dengan menentukan apa yang diinginkan agar siswa dapat melakukannya ketika mereka telah menyelesaikan program pengajaran.

2) Melakukan Analisis Instruksional (*Conducting a Goal Analysis*)

Tahap selanjutnya yaitu menentukan apa tipe belajar yang dibutuhkan siswa untuk mengidentifikasi keterampilan yang lebih khusus lagi yang harus dipelajari.

3) Mengidentifikasi Tingkah Laku Awal/ Karakteristik Siswa (*Identity Entry Behaviours, Characteristic*)

Mempertimbangkan keterampilan apa yang telah dimiliki siswa saat mulai mengikuti pengajaran dan mengidentifikasi karakteristik khusus siswa yang mungkin ada hubungannya dengan rancangan aktivitas-aktivitas pengajaran.

4) Merumuskan Tujuan Kinerja (*Write Performance Objectives*)

Pada tahap ini dirumuskan pernyataan khusus tentang apa yang harus dilakukan siswa setelah menyelesaikan pembelajaran.

5) Pengembangan Tes Acuan Patokan (*Develop Criterion-referenced Test Items*)

Pengembangan Tes Acuan Patokan didasarkan pada tujuan yang telah dirumuskan, pengembangan butir *assessment* untuk mengukur kemampuan siswa seperti yang diperkirakan dalam tujuan.

6) Pengembangan Strategi Pengajaran (*Develop Instructional Strategy*)

Pada tahap ini mengidentifikasi apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir, meliputi: aktivitas preinstruksional, penyampaian informasi, praktek dan balikan, serta testing yang dilakukan lewat aktivitas.

7) Pengembangan atau Memilih Pengajaran (*Develop and Select Instructional Materials*)

Tahap ini akan digunakan strategi pengajaran untuk menghasilkan pengajaran yang meliputi petunjuk untuk siswa, bahan pelajaran, tes dan panduan guru.

8) Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Formatif (*Design and Conduct Formative Evaluation*)

Evaluasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana meningkatkan pengajaran.

9) Menulis Perangkat (*Design and Conduct Summative Evaluation*)

Hasil-hasil pada tahap di atas dijadikan dasar untuk menulis perangkat yang dibutuhkan, selanjutnya divalidasi dan diujicobakan di kelas.

10) Revisi Pengajaran (*Instructional Revitions*)

Tahap ini mengulangi siklus pengembangan perangkat pengajaran. Data dari evaluasi sumatif yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya diringkas dan dianalisis serta diinterpretasikan untuk diidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Begitu pula masukan dari hasil implementasi dari validator.

Pertengahan tahun 1990-an, pakar teknologi pendidikan menyamakan persepsi mereka terhadap desain pembelajaran yang berlandaskan pendekatan sistem yang disebut ADDIE (*Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*). Pada tahun 1996 model ini dikembangkan oleh Dick and Carey untuk merancang sistem pembelajaran. Tahapan pengembangan model atau metode pembelajaran ini (Endang Mulyatiningsih, 2011: 185-186) adalah sebagai berikut:

1) Analisis (*Analysis*)

Pengembangan model/metode pembelajaran dimulai dari adanya latar belakang masalah yang disebabkan karena model/metode yang ada sudah tidak sesuai kebutuhan siswa.

Tahap ini meliputi proses menjawab pertanyaan: apakah model/metode mampu mengatasi masalah pembelajaran, apakah model/metode mendapat dukungan fasilitas untuk digunakan, apakah guru mampu menggunakan model/metode pembelajaran baru tersebut.

2) Desain (*Design*)

Desain ini masih bersifat konseptual dan akan menjadi pedoman proses pengembangan selanjutnya. Proses perancangan diawali dengan perumusan tujuan belajar, membuat rencana pembelajaran, dan menyusun perangkat pembelajaran.

3) Pengembangan (*Development*)

Konsep yang sudah disusun dalam tahap desain selanjutnya diwujudkan dalam produk yang siap diimplementasikan.

4) Implementasi (*Implementation*)

Rancangan yang telah disusun selanjutnya diimplementasikan kepada siswa untuk mendapatkan umpan balik pada penerapan model/metode berikutnya.

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik dan revisi. Evaluasi dapat melihat dampak pembelajaran, mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk, apa yang sudah dicapai objek, dan mengetahui bagaimana agar siswa mencapai hasil yang lebih baik.

c. Model Pengembangan 4-D

Model pengembangan 4-D (*Four D*) dikembangkan oleh S. Thagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pembatasan), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Pendiseminasi), atau diadaptasi Model 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran. Tahap model pengembangan perangkat pembelajaran 4-D (Trianto, 2011: 190) antara lain :

1) Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap ini memiliki lima langkah pokok, yaitu: analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

2) Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahap ini bertujuan untuk menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut: penyusunan tes acuan patokan, pemilihan media, dan pemilihan format.

3) Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar, dengan langkah sebagai berikut: validasi perangkat oleh

para pakar diikuti dengan revisi, melakukan simulasi, dan uji coba terbatas dengan siswa yang sesungguhnya.

4) Tahap Pendiseminasi (Disseminate)

Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Selain itu, untuk menguji efektivitas penggunaan perangkat di dalam KBM.

d. Model PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional)

Menurut Harjanto (2008: 74) PPSI adalah langkah-langkah pengembangan dan pelaksanaan pengajaran sebagai suatu sistem untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien. Langkah model pengembangan instruksional PPSI meliputi: perumusan tujuan, pengembangan alat evaluasi, menetapkan kegiatan belajar, perencanaan program kegiatan, dan pelaksanaan program. Perumusan tujuan menjadi dasar penentuan alat evaluasi pembelajaran dan rumusan kegiatan belajar. Rumusan kegiatan menjadi dasar pengembangan program kegiatan, selanjutnya adalah pelaksanaan pengembangan. Hasil pelaksanaan dievaluasi, selanjutnya hasil evaluasi digunakan untuk merevisi pengembangan program kegiatan, rumusan kegiatan belajar, dan alat evaluasi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mar'atus Sholihah (2015) dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Buku Saku Akuntansi sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi

Bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas buku saku akuntansi yang dikembangkan dalam kategori baik dengan rerata skor 3,67 dan buku saku akuntansi dinyatakan layak sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan guru akuntansi. Pada pengujian uji t berpasangan diperoleh t_{hitung} sebesar -6,494 dengan sig. 0,000 yang menunjukkan pengukuran signifikan sehingga kesimpulannya adalah pengembangan buku saku akuntansi dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengembangkan buku saku sebagai media pembelajaran, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini mata pelajaran yang dikembangkan adalah mata pelajaran ekonomi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Pratomo (2015) dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Materi Teknik Dasar Permainan Futsal Bagi Siswa Kelas X SMA. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas buku saku tersebut dalam kriteria baik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni pengembangan buku saku, sedangkan perbedaannya pada penelitian ini media pembelajaran berupa buku saku untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Emi Surgiati (2013) dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbentuk

Pocket Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngemplak. Media *Pocket Book* ini dikatakan layak sebagai media pembelajaran dengan skor rata-rata penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan guru ekonomi sebesar 4,4. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan *Pocket Book* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan rata-rata 5,36. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni pengembangan media pembelajaran berupa buku saku (*pocket book*), sedangkan perbedaannya pada materi ekonomi yang disusun, waktu dan lokasi penelitian.

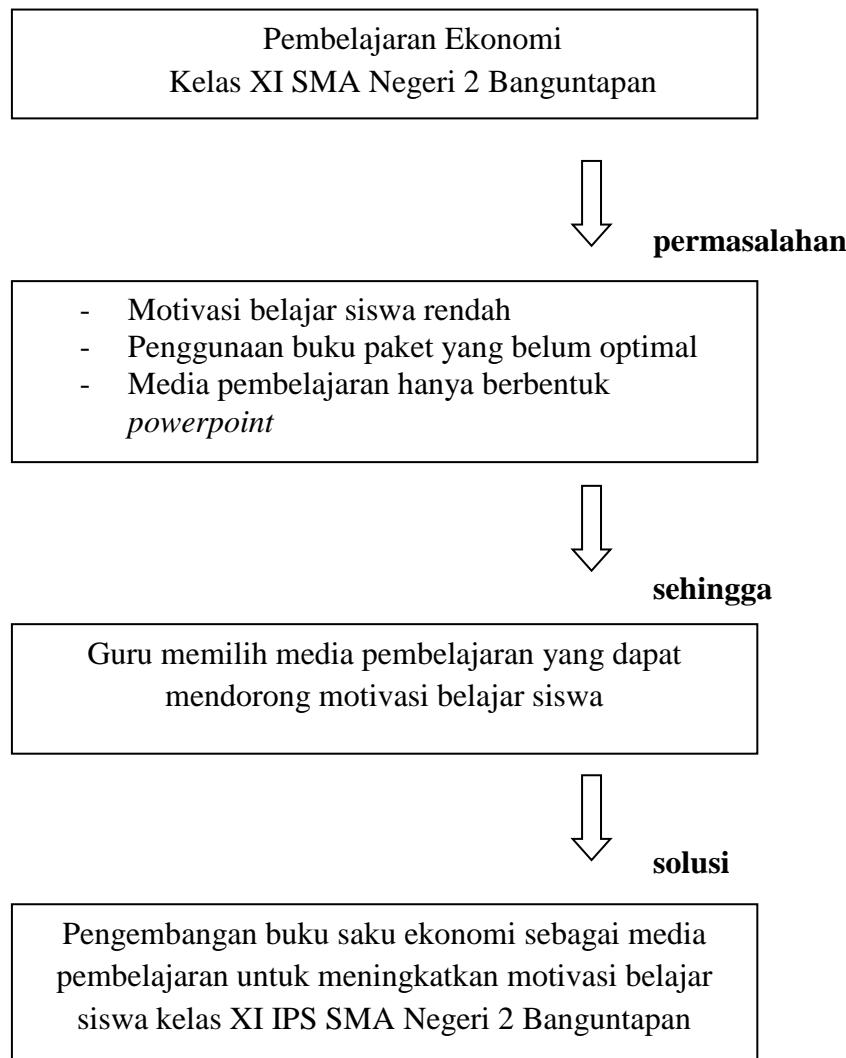
C. Kerangka Berpikir

Guru ekonomi SMA Negeri 2 Banguntapan menggunakan metode ceramah dibantu dengan media pembelajaran berbentuk *powerpoint* dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Dimana pembelajaran masih berpusat pada guru, sedangkan siswa sebagai objek belajar dituntut untuk memahami segala sesuatu yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penggunaan sumber belajar yang hanya terbatas dengan buku paket ekonomi dan LKS. Penggunaan buku paket ekonomi yang disediakan oleh sekolah pun belum maksimal. Guru biasa menggunakan buku paket ekonomi saat akan mengerjakan soal-soal yang ada pada buku paket tersebut. Ukuran buku paket yang besar dan tebal juga membuat siswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari materi pelajaran sehingga pengetahuan siswa mengenai mata pelajaran ekonomi menjadi terbatas.

Diperlukan adanya solusi media pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan buku saku ekonomi. Dimana buku saku disusun dengan ukuran kecil yang berisikan materi-materi praktis dan ringkas sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi ekonomi. Buku saku berukuran kecil akan lebih mudah dibawa kemanapun sehingga dapat dipelajari di manapun dan kapanpun.

Karakteristik yang dimiliki buku saku ekonomi dapat sebagai daya pendorong siswa dalam belajar. Tampilan buku saku menjadi menarik karena disajikan dengan gambar dan warna. Pengembangan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran ini dikatakan baik apabila dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi bagi siswa. Buku saku ekonomi disusun dan dikembangkan menggunakan desain pengembangan ADDIE.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berupa buku saku ekonomi bagi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banguntapan?
2. Bagaimanakah kelayakan buku saku ekonomi berdasarkan penilaian ahli materi?

3. Bagaimanakah kelayakan buku saku ekonomi berdasarkan penilaian ahli media?
4. Bagaimana penilaian siswa dengan adanya buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran?
5. Bagaimana peran buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banguntapan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2012: 407) bahwa metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 164) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang menghasilkan suatu produk baru melalui proses pengembangan. Produk yang dikembangkan dapat berupa produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2012: 164) pengembangan produk berbasis penelitian terdiri dari lima langkah utama yaitu analisis kebutuhan pengembangan produk, perancangan (*desain*) produk sekaligus pengujian kelayakannya, implementasi produk atau pembuatan produk sesuai hasil rancangan, pengujian atau evaluasi produk dan revisi secara terus menerus. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan pengembangan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran. Produk buku saku ekonomi kemudian diujikan pada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

B. Subjek Penelitian

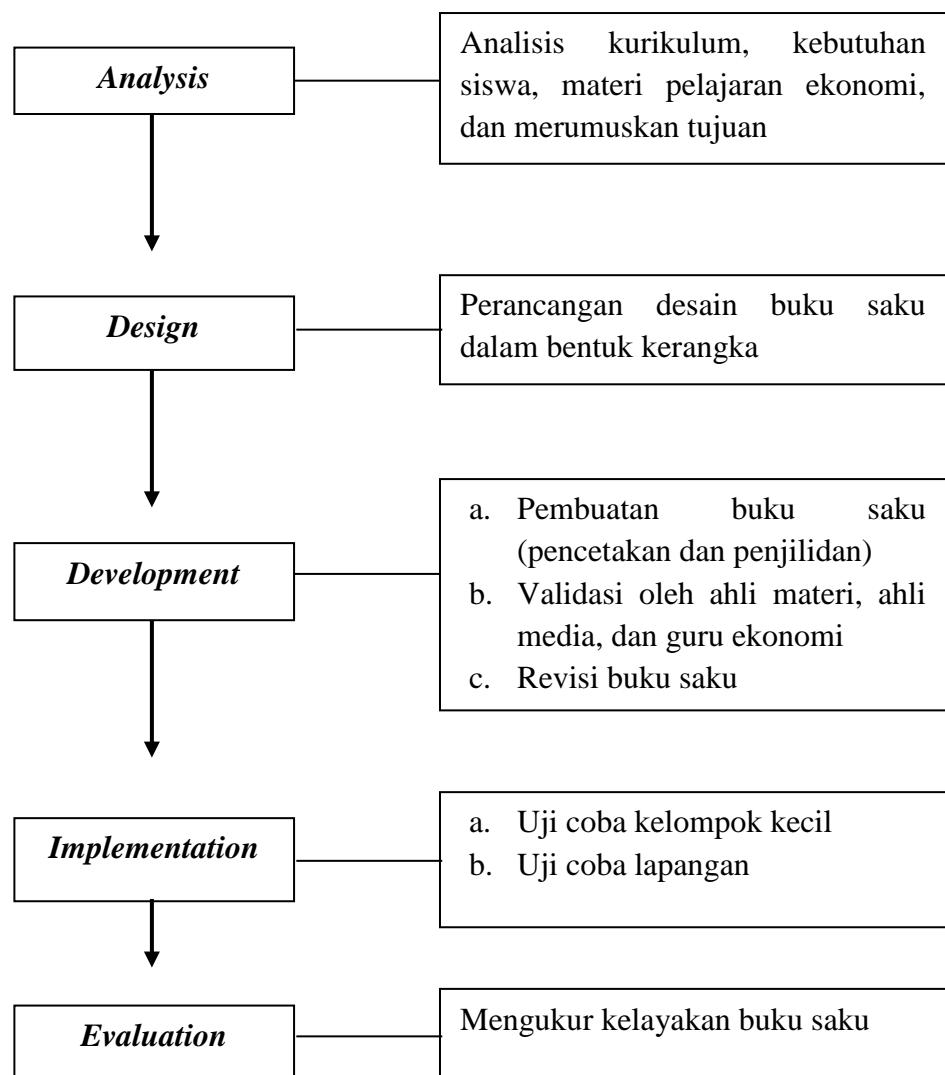
Subjek pada penelitian dan pengembangan ini adalah ahli materi, ahli media, guru Ekonomi SMA Negeri 2 Banguntapan, dan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Banguntapan. Uji coba yang diteliti adalah kelayakan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Glondong, Wirokerten. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari hingga Maret 2016.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan antara lain: *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carey (Endang Mulyatiningsih: 2012) dengan prosedur pengembangan produk sebagai berikut :



Gambar 2. Prosedur Pengembangan Media Buku Saku
(Diadaptasi dari Endang Mulyatiningsih: 2012)

Prosedur pengembangan media buku saku tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap awal ini dilakukan pengamatan dan pengumpulan data mengenai kebutuhan siswa untuk menemukan masalah dan solusi yang tepat dalam pembelajaran. Analisis yang dilakukan pada tahap ini antara lain :

a. Analisis kurikulum

SMA Negeri 2 Banguntapan menggunakan Kurikulum 2006 pada tahun ajaran 2015/2016. Dalam Kurikulum 2006, guru bertindak sebagai fasilitator, dan siswa sebagai subjek pendidikan. Guru memiliki peran yang cukup besar dalam proses pembelajaran, dimana guru menjadi satu-satunya sumber belajar.

b. Analisis kebutuhan siswa

Berdasarkan hasil pengalaman selama kegiatan PPL, diketahui bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar. Buku paket yang disediakan oleh sekolah belum digunakan secara maksimal dalam pembelajaran.

c. Analisis materi pelajaran Ekonomi

Materi pelajaran ekonomi tidak hanya sebatas materi hafalan saja. Dalam mata pelajaran ekonomi, siswa akan mempelajari materi-materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

d. Merumuskan tujuan

Peneliti berharap dengan adanya pengembangan media berupa buku saku dapat memenuhi kebutuhan siswa SMA Negeri 2 Banguntapan. Selain itu, pengembangan buku saku menjadi alternatif media pembelajaran bagi guru.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua ini dilakukan perancangan untuk media yang akan dikembangkan. Rancangan produk buku saku meliputi tampilan, bahasa, ukuran, dan materi yang disesuaikan oleh Kompetensi Dasar. Buku saku dirancang dengan tampilan (*desain*) yang menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, serta berisi materi yang praktis. Pada tahap ini rancangan buku saku sebagai media pembelajaran masih berbentuk kerangka dan mendasari langkah pengembangan selanjutnya.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pembuatan buku saku yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Pembuatan buku saku meliputi kegiatan pencetakan dan penjilidan produk sesuai dengan rancangan model. Penulis juga membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk buku saku. Selanjutnya buku saku divalidasi oleh beberapa ahli, antara lain ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran ekonomi. Proses validasi menghasilkan saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi media yang dikembangkan. Penyuntingan tersebut bertujuan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam buku saku seperti kesalahan isi, kesalahan bahasa, dan kesalahan penyajian.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Produk buku saku yang telah direvisi dan dinyatakan layak, selanjutnya diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi yang

disampaikan sesuai dengan media baru yang dikembangkan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran. Uji coba yang dilakukan terdiri dari dua tahap, yaitu :

a. Uji coba kelompok kecil

Produk yang telah dikatakan layak oleh validator, selanjutnya diujicobakan. Uji coba kelompok kecil ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran. Subjek pada uji coba tahap awal ini dipilih secara acak yang mewakili siswa dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

b. Uji coba lapangan

Pada tahap implementasi ini buku saku diujicobakan kepada siswa yang akan diteliti. Pelaksanaan tahap ini dilakukan dengan membagikan buku saku sebagai media dalam pembelajaran ekonomi kepada masing-masing siswa. Dimana pembelajaran berlangsung seperti biasa yang melibatkan serta peran guru.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi produk buku saku ekonomi secara keseluruhan untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. Pada tahap ini juga dibagikan angket untuk mengukur dan mengetahui pendapat siswa mengenai produk buku saku yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi, serta memberikan angket motivasi siswa. Revisi

dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk menyempurnakan media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

E. Jenis Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif :

1. Data kuantitatif sebagai data primer merupakan data mengenai kualitas produk buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran berdasarkan penilaian oleh ahli materi, ahli media, guru Ekonomi, dan siswa.
2. Data kualitatif merupakan data mengenai proses pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, guru Ekonomi, dan siswa.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Buku Saku Ekonomi sebagai Media Pembelajaran

Buku saku ekonomi adalah sebuah media pembelajaran yang berbentuk buku dengan ukuran kecil sehingga dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku ini berisikan ide-ide praktis mengenai materi ekonomi yang didukung dengan berbagai tulisan dan gambar akan memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Berdasarkan penggunaannya, buku saku ekonomi dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis bagi guru karena tidak memerlukan keahlian khusus dalam menggunakan buku saku dalam pembelajaran di kelas. Pengembangan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran ini memiliki empat aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi,

kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan. Buku saku dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Dengan pemanfaatan media pembelajaran berupa buku saku ekonomi, siswa dapat belajar dengan cepat dan meningkatkan motivasi belajar.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Indikator motivasi belajar meliputi keinginan siswa untuk sukses dalam proses pembelajaran, kesadaran siswa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, adanya usaha siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, siswa mendapatkan nilai yang memadinya untuk lebih baik lagi, siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data menggunakan teknik antara lain :

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengukur kualitas media yang dikembangkan. Angket yang digunakan ada 2 (dua) macam yaitu angket validasi dan angket respon siswa. Angket validasi diisi oleh oleh tim validator yang

terdiri dari ahli materi dan ahli media. Sedangkan angket respon siswa digunakan untuk mengukur motivasi belajar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Mohamad Ali, 2013: 90). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif pada penelitian ini.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan buku saku ini adalah angket dan pedoman wawancara bagi siswa.

1. Kuesioner (Angket)

Pada penelitian ini angket merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari ahli materi, ahli media, dan siswa. Instrumen angket disusun untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media yang dikembangkan. Menurut Sugiyono (2012: 135) instrumen kelayakan media pembelajaran pada umumnya menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Berikut ini kisi-kisi instrumen penilaian media pembelajaran dan instrumen angket motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Ahli Materi

No	Komponen	Indikator	Σ Butir
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar b. Kesesuaian materi dengan indikator c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran d. Kebenaran fakta dan konsep e. Kejelasan penyampaian materi f. Sistematika penyampaian materi g. Kelengkapan materi h. Kemenarikan materi i. Fungsi gambar dan tabel	1 1 1 1 1 1 1 1 1
2.	Kelayakan Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik b. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang c. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa d. Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia e. Kemudahan memahami alur materi f. Koherensi dan keruntutan alur pikir g. Kemampuan merangsang motivasi	1 1 1 1 1 1 1

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Ahli Media

No	Komponen	Indikator	Σ Butir
1.	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan b. Kelogisan penyajian c. Keruntutan penyajian d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol e. Kelengkapan penyajian	1 1 1 1 1
2.	Kelayakan Kegrafikan	a. Ukuran buku saku b. Penggunaan huruf c. Penggunaan warna d. Keterbacaan penulisan kalimat e. Desain kulit buku f. Desain isi buku	1 1 1 1 3 2

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Media untuk Siswa

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa

Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1. Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil.	1, 2	2
2. Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	3, 4, 5	3
3. Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan.	6, 7	2
4. Siswa memiliki penghargaan dalam belajar.	8, 9	2
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	10, 11*, 12	3
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.	13*, 14	2
Jumlah		14

*pertanyaan negatif

2. Pedoman Wawancara

Peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan untuk dijadikan pedoman wawancara. Pertanyaan wawancara mengenai peran penggunaan buku saku sebagai media pembelajaran Ekonomi. hasil wawancara ini dapat digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan menggunakan angket. Berikut disajikan pedoman wawancara dalam penelitian pengembangan media buku saku ekonomi :

Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Buku Saku Ekonomi

No	Kisi-kisi Pedoman Wawancara
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4.	Adanya penghargaan dalam belajar.
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif

I. Validasi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 228). Data yang tersedia dalam penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS versi 23 untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 228). Dalam penelitian ini instrumen motivasi belajar akan diuji menggunakan *one shoot method* atau pengukuran hanya sekali. Hasil dari pengukuran tersebut selanjutnya dikorelasikan dengan pertanyaan lain. Ali Muhson (2012) berpendapat bahwa kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya item pertanyaan adalah syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas jika koefisien tersebut melebihi atau sama dengan 0,30. Berikut ini disajikan hasil uji validitas angket motivasi belajar :

Tabel 7. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No	Koefisien Validitas	Keterangan
1.	0,316	Valid
2.	0,350	Valid
3.	0,633	Valid
4.	0,569	Valid
5.	0,690	Valid
6.	0,243	Tidak Valid
7.	0,539	Valid
8.	0,328	Valid
9.	0,668	Valid
10.	0,453	Valid
11.	0,588	Valid
12.	0,504	Valid
13.	0,418	Valid
14.	0,367	Valid

Berdasarkan tabel berikut, 13 butir pertanyaan dinyatakan valid dan 1 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Koefisien validitas dari 13 butir pertanyaan hasilnya lebih besar atau sama dengan 0,3 dan 1 butir pertanyaan kurang dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 364). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Instrumen angket memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisian (*Cronbach's Alpha*) $\geq 0,70$. Koefisien reliabilitas instrumen angket motivasi belajar sebesar 0,828 yang artinya bahwa instrumen angket motivasi belajar dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data mengenai

peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media buku saku ekonomi.

J. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto (2010: 224) teknik analisis data penelitian merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian karena disinilah penelitian akan terlihat. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai, dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian selanjutnya dianalisis untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari produk yang dihasilkan :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner (angket) dalam bentuk skor penilaian oleh ahli materi, ahli media, guru ekonomi, dan motivasi siswa dalam belajar ekonomi. Data kuantitatif yang dianalisis meliputi :

a) Analisis kelayakan produk

Kelayakan produk buku saku dapat dianalisis melalui langkah-langkah berikut :

1) Mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif

Skor penilaian oleh ahli materi, ahli media, guru ekonomi, dan angket respon siswa direkapitulasi kemudian dianalisis secara deskriptif dengan acuan skala *Likert*.

Tabel 8. Kriteria Penilaian Skala *Likert* Angket Validasi

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

- 2) Menghitung nilai rata-rata skor dari setiap indikator menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek uji coba

- 3) Menjumlah rata-rata skor yang telah dihitung
- 4) Mengubah nilai rata-rata menjadi nilai kualitatif menggunakan acuan pada tabel 10.

- b) Analisis motivasi belajar siswa

Pengembangan buku saku ekonomi digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat dianalisis dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2012: 135) persentase motivasi siswa dapat diukur melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Skor angket respon siswa secara deskriptif dengan acuan skala *Likert*.

Tabel 9. Kriteria Penilaian Skala *Likert* Angket Motivasi

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek motivasi.
- 3) Menghitung skor dari motivasi siswa setiap aspek dengan rumus:

$$\text{skor motivasi belajar} = \frac{\text{Skor motivasi Belajar Ekonomi}}{\text{Jumlah instrumen pertanyaan}}$$

- 4) Selanjutnya peneliti menganalisis motivasi belajar siswa setelah menggunakan buku saku sebagai media pembelajaran. Analisis motivasi belajar menggunakan tabel konversi pada Tabel 10.

Menurut Widoyoko (2013: 115) jarak kelas interval dengan skala lima dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{jarak kelas interval} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Nilai maksimal} = 5$$

$$\text{Nilai minimal} = 1$$

$$\text{Kelas interval} = 5$$

Sehingga,

$$\text{Jarak kelas interval} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Berdasarkan jarak kelas interval maka disusun tabel kriteria penilaian terhadap media buku saku dan peningkatan motivasi belajar setelah menggunakan media buku saku sebagai berikut :

Tabel 10. Kriteria Penilaian

Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian Kelayakan Media	Kriteria Penilaian Motivasi Belajar
>4,2 s/d 5,0	Sangat Layak	Sangat Meningkat
>3,4 s/d 4,2	Layak	Meningkat
>2,6 s/d 3,4	Cukup	Tetap
>1,8 s/d 2,6	Kurang	Menurun
1,0 – 1,8	Sangat Kurang	Sangat Menurun

2. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa kritik dan saran dari ahli materi, ahli media, guru ekonomi, dan siswa mengenai buku saku ekonomi. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai acuan dalam melakukan revisi produk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dan pengembangan ini adalah dua ahli materi, dua ahli media, dan 26 siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Banguntapan.

Tabel 11. Daftar Subjek Penelitian Pengembangan

No.	Keterangan	Nama
1.	Ahli Materi	a. Losina Purnastuti, S.E, M.Ed. Dev., Ph.D b. Suseno Aji, S.Pd
2.	Ahli Media	a. Daru Wahyuni, M. Pd b. Kiromim Baroroh, S.Pd, M.Pd
3.	Siswa	a. 6 siswa SMA Negeri 2 Banguntapan sebagai uji coba kelompok kecil b. 26 siswa SMA Negeri 2 Banguntapan (daftar nama di Lampiran)

2. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan yang beralamat di Glondong, Wirokerten. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama bulan Januari 2016 sampai Maret 2016.

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis, dilakukan observasi dan wawancara terhadap guru ekonomi SMA Negeri 2 Banguntapan. Tahap awal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, ditemukan masalah mengenai penggunaan media dalam pembelajaran. Oleh karena

itu, muncul ide untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Analisis yang dilakukan pada tahap ini adalah analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa, dan analisis materi ekonomi. Tahap analisis kurikulum meliputi kegiatan penyesuaian isi materi buku saku dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di SMA Negeri 2 Banguntapan. Sedangkan pada tahap analisis kebutuhan siswa, diketahui bahwa siswa membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam belajar sehingga menumbuhkan motivasi belajar. Materi ekonomi yang disajikan dalam buku saku adalah materi mengenai perdagangan internasional. Hasil analisa awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan :

- a. Guru membutuhkan media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru maupun siswa.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan menarik dan praktis dalam penggunaannya.
- c. Media pembelajaran yang dikembangkan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap kedua dilakukan perancangan media buku saku sesuai dengan format penyusunan buku teks pelajaran. Buku saku dirancang dengan tampilan menarik dan bahasa mudah dipahami yang berisi materi sekaligus latihan soal. Dikumpulkan buku-buku yang dapat dijadikan

sebagai bahan referensi dalam penyusunan kerangka buku saku dengan materi perdagangan internasional. Dengan kerangka yang telah ditentukan maka dilakukan perancangan awal untuk mendapatkan draf buku saku. Penyusunan isi materi buku saku disesuaikan dengan kompetensi dasar. Kerangka yang terdapat dalam draf buku saku antara lain :

a. Judul Buku Saku

Judul dalam media buku saku dibuat menarik dan sesuai dengan materi yang akan dikembangkan yaitu perdagangan internasional. Judul yang menarik akan membuat siswa termotivasi untuk mempelajari buku saku.

b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Buku saku yang dikembangkan berisi kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mempelajari materi. Kompetensi yang harus dimiliki siswa antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Standar kompetensi dan kompetensi dasar disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh sekolah.

c. Peta konsep

Berisi hubungan keterkaitan konsep-konsep yang ada pada materi buku saku. Dengan adanya peta konsep siswa akan mengetahui gambaran secara umum materi yang akan dipelajari. Siswa dapat mempelajari buku saku secara mandiri dengan melihat peta konsep tersebut.

d. Isi materi

Materi pada buku saku mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan. Penyusunan materi diperoleh dari berbagai sumber buku yang dikumpulkan.

e. Gambar

Gambar yang disajikan dalam buku saku disesuaikan dengan materi yang akan dikembangkan. Gambar-gambar tersebut diperoleh dari internet. Dengan adanya gambar dalam media buku saku akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Selain itu, siswa akan tertarik dengan gambar yang disajikan dalam buku saku.

f. Daftar pustaka

Daftar pustaka pada media buku saku merupakan sumber-sumber yang dijadikan acuan pada pembuatan. Adanya daftar pustaka akan memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai materi yang ada pada buku saku.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan dilakukan produksi media buku saku yang akan digunakan dalam pembelajaran. Produksi media buku saku dimulai dari pencetakan dan penjilidan. Berikut ini hasil dari dalam proses pembuatan media buku saku, yang meliputi hasil validasi dari ahli materi dan ahli media :

a. Hasil Validasi dan Revisi oleh Ahli Materi

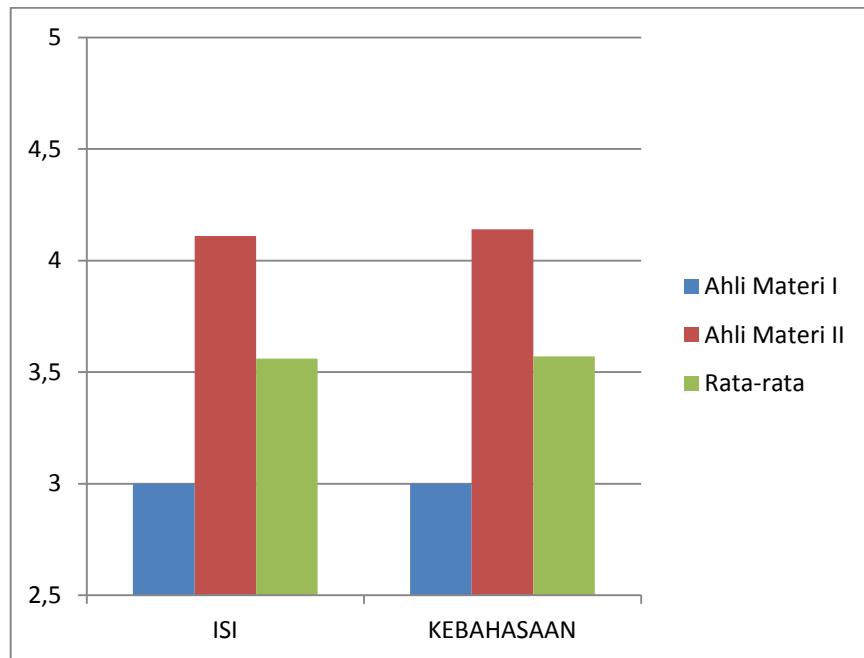
Ahli materi dalam penelitian ini adalah Ibu Losina Purnastuti, S.E, M.Ec, Dev., Ph.D yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dan Bapak Suseno Aji, S.Pd selaku guru ekonomi SMA Negeri 2 Banguntapan. Validasi dilakukan terkait dengan aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan dari buku saku ekonomi yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1 – 5. Selain penilaian kelayakan dari ahli materi juga memberikan saran dan masukannya untuk memperbaiki kualitas media. Berikut ini disajikan rekapitulasi penilaian kelayakan media buku saku ekonomi oleh ahli materi :

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Saku Ekonomi oleh Ahli Materi

No.	Aspek Kelayakan	Ahli Materi I		Ahli Materi II		Rata-rata
		Jml Skor	Rata-rata	Jml Skor	Rata-rata	
1.	Isi	27	3,00	37	4,11	3,56
2.	Kebahasaan	21	3,00	29	4,14	3,57
TOTAL		48	3,00	66	4,13	3,56
KATEGORI		Cukup		Layak		Layak

Berdasarkan tabel 12, penilaian buku saku ekonomi oleh ahli materi dikatakan “Layak” dengan rata-rata skor (X) sebesar 3,56 terletak pada rentang >3,4 s/d 4,2 yang berarti media buku saku ekonomi yang dikembangkan mendapatkan nilai “B”. Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi menunjukkan bahwa buku saku ekonomi yang dikembangkan “Layak untuk diujicobakan sesuai

dengan revisi.” Rekapitulasi hasil validasi ahli materi jika disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Validasi Ahli Materi

Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi untuk bahan perbaikan media buku saku ekonomi, antara lain: pemanfaatan sampul belakang buku saku, penyesuaian gambar dengan materi yang tercantum pada buku saku, penyesuaian soal latihan dengan materi yang disusun dan penggunaan huruf yang berbeda antara materi dengan tabel ataupun informasi lainnya. Berikut ini disajikan hasil revisi atas saran dan komentar dari ahli materi :

- 1) Halaman sampul belakang buku saku ekonomi sebaiknya dimanfaatkan untuk diisi dengan kalimat yang dapat memotivasi siswa.



- 2) Gambar yang disajikan harus sesuai dengan materi yang dicantumkan.

1. Perbedaan Sumber Daya Alam

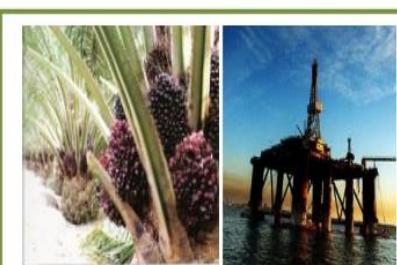
Setiap negara memiliki sumber daya alam yang berbeda. Hampir tidak ada negara yang memiliki sumber daya alam yang lengkap. Oleh karena itu, dibutuhkan pertukaran antarnegara untuk memenuhi kebutuhan. Misalnya, Indonesia mengeksport tekstil ke Amerika Serikat, sedangkan Amerika Serikat mengimpor mobil.



(sebelum direvisi)

1. Perbedaan Sumber Daya Alam

Setiap negara memiliki sumber daya alam yang berbeda. Hampir tidak ada negara yang memiliki sumber daya alam yang lengkap. Oleh karena itu, dibutuhkan pertukaran antarnegara untuk memenuhi kebutuhan.



(sebelum direvisi)

- 3) Penggunaan huruf harus dibedakan antara materi dengan tabel atau informasi, tugas, dan *footer*.

b. Hasil Validasi dan Revisi oleh Ahli Media

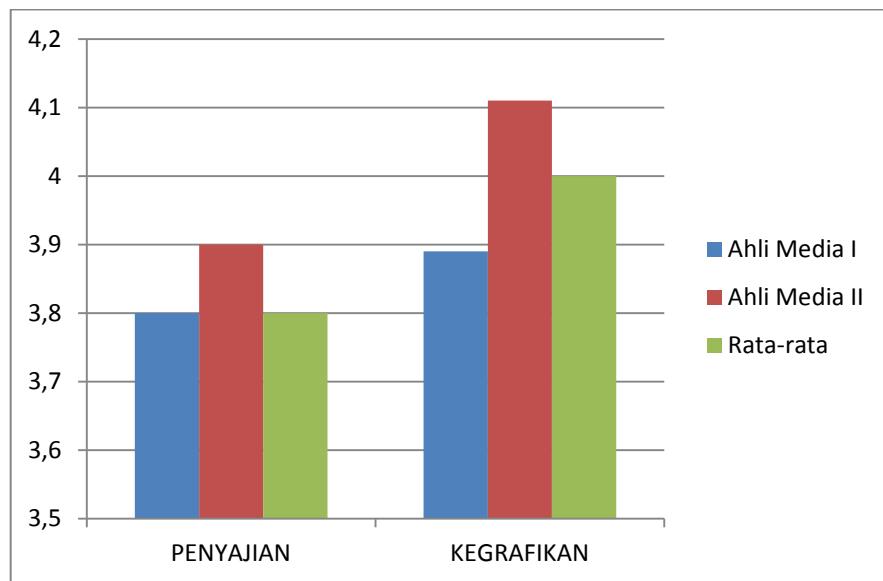
Ahli media terdiri dari dua dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Ibu Daru Wahyuni, S.E, M.Si sebagai Ahli I dan Ibu Kiromim Baroroh, S.Pd, M.Pd sebagai Ahli II. Validasi yang dilakukan terkait dengan aspek kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan dari buku saku ekonomi yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1 – 5. Selain penilaian kelayakan dari ahli media juga memberikan saran dan masukannya untuk memperbaiki kualitas media. Berikut ini rekapitulasi hasil validasi buku saku ekonomi oleh ahli media :

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Validasi Buku Saku Ekonomi Oleh Ahli Media

No.	Aspek Kelayakan	Ahli Media I		Ahli Media II		Rata-rata
		Jumlah skor	Rata-rata	Jumlah skor	Rata-rata	
1.	Penyajian	19	3.80	19	3.80	3.80
2.	Kegrafikan	35	3.89	37	4.11	4.00
TOTAL		54	3.85	56	3.96	3.91
KATEGORI		Layak		Layak		Layak

Penilaian ahli media terhadap produk buku saku ekonomi adalah “B” dengan kategori “Layak” yaitu rata-rata skor (X) 3,91 terletak pada kelas $>3,4$ s/d $4,2$. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa buku saku ekonomi yang dikembangkan berdasarkan aspek kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikan, layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran.

Rekapitulasi hasil validasi ahli materi jika disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Validasi Ahli Media

Beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki media buku saku ekonomi, antara lain: penulisan yang masih belum rapi karena terlalu banyak jarak antar kalimat, tidak adanya kunci jawaban ataupun rambu-rambu untuk jawaban, tidak adanya sumber gambar, dan peta konsep yang perlu diperbaiki agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Selanjutnya peneliti memperbaiki buku saku ekonomi berdasarkan saran dan masukan yang telah diberikan oleh para ahli. Berikut hasil revisi media buku saku ekonomi dari ahli media :

- 1) Penulisan kalimat pada tujuan pembelajaran yang menggunakan rata kanan sebaiknya ditulis rata kiri saja agar tidak terjadi *space* atau jarak antar kalimat yang terlalu banyak.

<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <p>Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional, - Menjelaskan manfaat perdagangan internasional, - Menjelaskan teori-teori perdagangan internasional, - Menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi - Menjelaskan konsep devisa. 	<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <p>Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional, - Menjelaskan manfaat perdagangan internasional, - Menjelaskan teori-teori perdagangan internasional, - Menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi - Menjelaskan konsep devisa.
(sebelum direvisi)	(setelah direvisi)

- 2) Buku saku yang dikembangkan tidak memiliki kunci jawaban soal sebaiknya dibuat kunci jawaban atau setidaknya rambu-rambu jawaban.

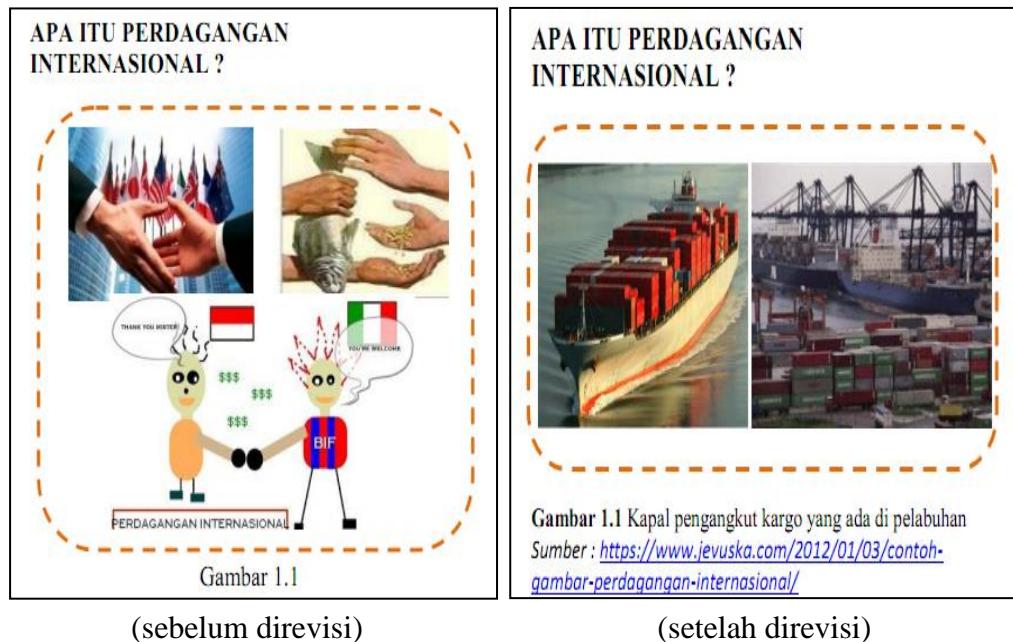
Latihan Soal

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Perdagangan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih untuk mempertukarkan barang dan jasa dengan tujuan saling menguntungkan disebut

- a. Kerja sama
- b. Hubungan internasional
- c. Barter
- d. Perdagangan internasional
- e. Diplomasi

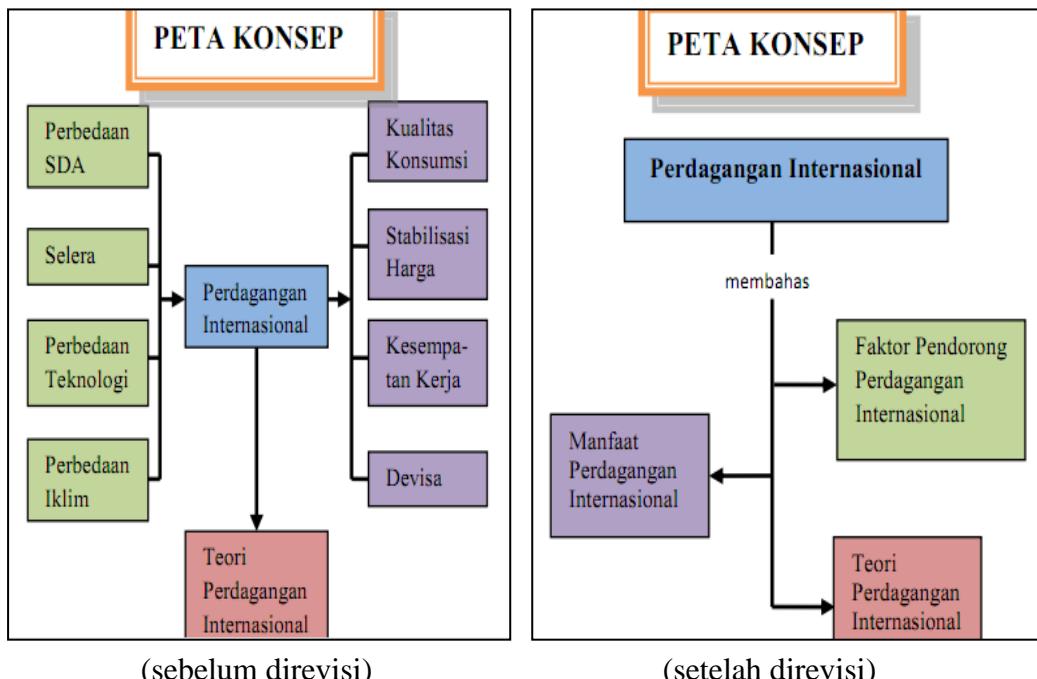
- 3) Beberapa gambar sebaiknya dicantumkan sumber untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi lebih lanjut.



(sebelum direvisi)

(setelah direvisi)

- 4) Peta konsep yang masih perlu diperbaiki agar siswa mudah dalam membacanya.



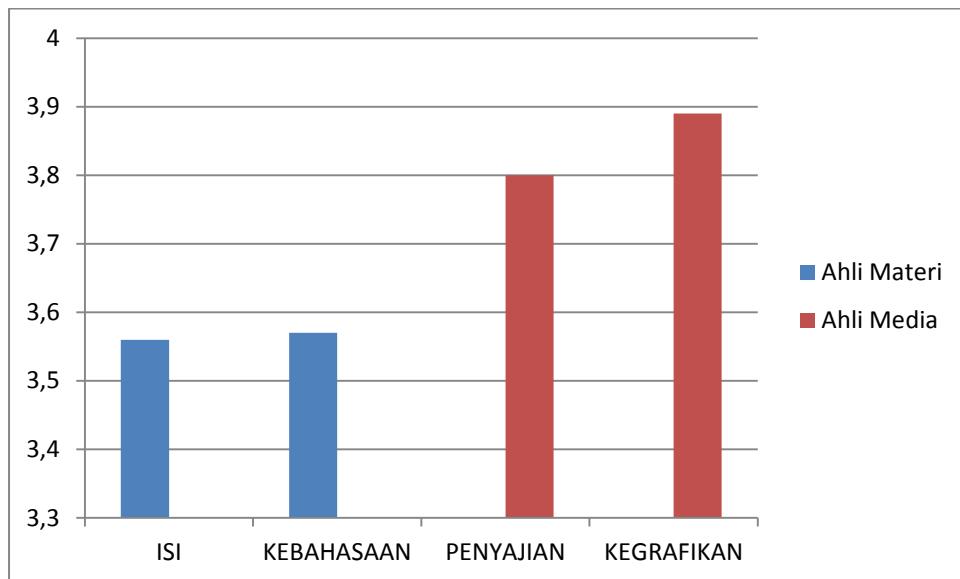
Berikut ini hasil penilaian kelayakan buku saku dari masing-masing validator :

Tabel 14. Hasil Validasi Buku Saku Ekonomi oleh Validator

Aspek Kelayakan	Rata-rata Skor		Nilai	Kategori
	Ahli Materi	Ahli Media		
1. ISI	3,56	-	B	Layak
2. KEBAHASAAN	3,57	-	B	Layak
3. PENYAJIAN	-	3,80	B	Layak
4. KEGRAFIKAN	-	3,89	B	Layak
Rata-rata Skor Keseluruhan	3,71		B	Layak

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa rata-rata skor aspek kelayakan kegrafikan menduduki peringkat tertinggi sebesar 3,89 dengan kategori Layak. Kemudian peringkat kedua diperoleh pada aspek kelayakan penyajian dengan rata-rata skor sebesar 3,80 termasuk dalam kategori Layak. Posisi ketiga diperoleh pada aspek kelayakan kebahasaan, sedangkan aspek kelayakan isi menduduki peringkat terendah yaitu 3,56 dengan kategori Layak. Penilaian berdasarkan ahli materi dan ahli media pada masing-masing aspek termasuk kategori Layak. Secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh sebesar 3,71 yang terletak pada rentang >3,4 s/d 4,2. Kesimpulannya, buku saku memperoleh nilai B dengan kategori Layak.

Berikut ini hasil validasi keseluruan ahli disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Validasi Buku Saku Ekonomi oleh Para Ahli

4) Tahap Implementasi (*Implementation*)

Setelah melakukan beberapa tahap penelitian pengembangan, rancangan media buku saku yang telah dikembangkan selanjutnya diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Awalnya buku saku ekonomi diujicobakan kepada siswa subjek uji coba kelompok kecil setelah proses revisi dan buku saku dinilai layak oleh para validator. Kemudian buku saku diujicobakan kepada siswa subjek uji coba kelompok besar/lapangan setelah dinilai layak oleh siswa uji coba kelompok kecil. Berikut disajikan hasil implementasi buku saku ekonomi:

a. Uji Coba Kelompok Kecil

Setelah proses validasi oleh ahli materi dan ahli media, buku saku ekonomi diujicobakan kepada siswa kelompok kecil. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi baik kekuatan

maupun kelemahan media buku saku dari calon pengguna. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket (kuesioner) kepada 6 siswa sebagai responden penelitian. Dengan kuesioner tersebut akan diperoleh data mengenai penilaian kualitas buku saku dari calon pengguna dan sebagai masukan untuk revisi pada uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016.

Berikut hasil penilaian siswa terhadap buku saku ekonomi untuk setiap aspek dalam uji coba kelompok kecil :

1) Kelayakan Isi

Tabel 15. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil Ditinjau Dari Kelayakan Isi

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Kejelasan SK, KD, dan tujuan pembelajaran	4,17	Sangat Layak
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	4,00	Layak
3.	Kelengkapan materi	4,33	Sangat Layak
4.	Kemenarikan materi	4,83	Sangat Layak
TOTAL		17,33	
RATA-RATA SKOR		4,33	Sangat Layak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan isi buku saku sebesar 17,33. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,33 terletak pada rentang rentang >4,2 s/d 5,0. Berdasarkan tabel konversi maka kualitas buku saku pada kelayakan isi termasuk dalam kategori Sangat Layak.

2) Kelayakan Kebahasaan

Tabel 16. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil Ditinjau Dari Kelayakan Kebahasaan

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol/lambang	4,33	Sangat Layak
2.	Kejelasan kalimat	4,17	Layak
3.	Penggunaan bahasa komunikatif	4,50	Sangat Layak
4.	Keruntutan penyajian	3,67	Sangat Layak
5.	Kemampuan merangsang motivasi	4,50	Sangat Layak
TOTAL		21,00	
RATA-RATA SKOR		4,20	Layak

Tabel 16 menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan kebahasaan buku saku sebesar 21,00. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,20 terletak pada rentang rentang >3,4 s/d 4,2 yaitu Layak. Berdasarkan tabel konversi maka kualitas buku saku ekonomi pada kelayakan kebahasaan masuk dalam kategori Layak.

3) Kelayakan Penyajian

Tabel 17. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil Ditinjau Dari Kelayakan Penyajian

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	3,83	Layak
2.	Kelogisan penyajian	4,50	Sangat Layak
3.	Keruntutan penyajian	4,17	Layak
4.	Penyajian gambar, tabel, simbol	4,17	Layak
5.	Kelengkapan penyajian	4,17	Layak
TOTAL		22	
RATA-RATA SKOR		4,40	Sangat Layak

Tabel 17 menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan penyajian buku saku sebesar 22. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,40 terletak pada rentang rentang >4,2 s/d 5,0 yaitu Sangat Layak. Berdasarkan tabel konversi maka kualitas buku saku ekonomi pada kelayakan penyajian masuk dalam kategori Sangat Layak.

4) Kelayakan Kegrafikan

Tabel 18. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Kelompok Kecil Ditinjau Dari Kelayakan Kegrafikan

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Ukuran buku saku	3,83	Layak
2.	Desain buku saku menarik	4,67	Sangat Layak
3.	Kepraktisan buku saku	4,50	Sangat Layak
4.	Penggunaan huruf	4,33	Sangat Layak
5.	Keterbacaan penulisan kalimat	4,33	Sangat Layak
6.	Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku	4,33	Sangat Layak
7.	Cover buku saku menarik	4,17	Layak
TOTAL		29,17	
RATA-RATA SKOR		4,17	Layak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan kegrafikan buku saku sebesar 20,17. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,17 terletak pada rentang rentang >3,4 s/d 4,2 yaitu Layak. Berdasarkan tabel konversi maka kualitas buku saku ekonomi pada kelayakan kegrafikan masuk dalam kategori Layak.

b. Uji Coba Lapangan

Setelah uji coba pada kelompok kecil dan dinilai layak, media buku saku selanjutnya diujicobakan kepada siswa subjek uji coba kelompok besar / lapangan. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap media buku saku ekonomi dari calon pengguna dalam skala uji coba yang lebih luas. Data dikumpulkan menggunakan angket / kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian kualitas buku saku ekonomi yang dikembangkan sebagai saran dan masukan untuk revisi produk akhir. Uji coba lapangan ini dilakukan pada tanggal 24 Februari 2016. Responden pada uji coba ini siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Banguntapan sebanyak 26 siswa. Berikut disajikan data yang diperoleh pada pelaksanaan uji coba lapangan :

1) Kelayakan Isi

Tabel 19. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Lapangan Ditinjau Dari Kelayakan Isi

No.	Indikator	Rata-rata skor	kriteria
1.	Kejelasan SK, KD, dan tujuan pembelajaran	4,15	Layak
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	4,19	Layak
3.	Kelengkapan materi	3,92	Layak
4.	Kemenarikan materi	4,12	Layak
TOTAL		16,38	
RATA-RATA SKOR		4,10	Layak

Tabel 19 menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan isi buku saku sebesar 16,38. Sehingga rata-rata skor

yang diperoleh 4,10 terletak pada rentang rentang >3,4 s/d 4,2 dengan kategori Layak.

2) Kelayakan Kebahasaan

Tabel 20. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Lapangan Ditinjau Dari Kelayakan Kebahasaan

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang	4,04	Layak
2.	Kejelasan kalimat	4,12	Layak
3.	Penggunaan bahasa komunikatif	4,08	Layak
4.	Keruntutan penyajian	3,77	Layak
5.	Kemampuan merangsang motivasi	3,88	Layak
TOTAL		19,88	
RATA-RATA SKOR		3,98	Layak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan kebahasaan buku saku sebesar 19,88. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 3,98 terletak pada rentang rentang >3,4 s/d 4,2 dengan kategori Layak.

3) Kelayakan Penyajian

Tabel 21. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Lapangan Ditinjau Dari Kelayakan Penyajian

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	3,85	Layak
2.	Kelogisan penyajian	4,08	Layak
3.	Keruntutan penyajian	3,85	Layak
4.	Penyajian gambar, tabel, dan simbol	4,38	Sangat Layak
5.	Kelengkapan penyajian	3,81	Layak
TOTAL		19,96	
RATA-RATA SKOR		3,99	Layak

Tabel 21 menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan penyajian buku saku sebesar 19,96. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 3,99 terletak pada rentang rentang $>3,4$ s/d 4,2 yaitu layak. Berdasarkan tabel konversi maka kualitas buku saku ekonomi pada kelayakan penyajian masuk dalam kategori Layak.

4) Kelayakan Kegrafikan

Tabel 22. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi Pada Uji Coba Lapangan Ditinjau Dari Kelayakan Kegrafikan

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Ukuran buku saku	4,31	Sangat Layak
2.	Desain buku saku menarik	4,15	Layak
3.	Kepraktisan buku saku	4,35	Sangat Layak
4.	Penggunaan huruf	3,96	Layak
5.	Keterbacaan penulisan kalimat	4,15	Layak
6.	Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku	4,19	Layak
7.	Cover buku saku menarik	4,19	Layak
TOTAL		29,31	
RATA-RATA SKOR		4,19	Layak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa total rata-rata skor penilaian kelayakan kegrafikan buku saku sebesar 29,31. Sehingga rata-rata skor yang diperoleh 4,19 terletak pada rentang rentang $>3,4$ s/d 4,2 yaitu Layak. Berdasarkan tabel konversi maka kualitas buku saku ekonomi pada kelayakan kegrafikan masuk dalam kategori Layak.

Berikut ini rata-rata skor hasil penilaian buku saku ekonomi dari setiap aspek kelayakan pada masing-masing uji coba yang dinilai oleh siswa baik dalam uji coba kelompok kecil maupun uji coba lapangan :

Tabel 23. Rata-Rata Skor Hasil Penilaian Buku Saku Ekonomi Setiap Aspek Kelayakan pada Masing-masing Uji Coba

No.	Aspek Kelayakan	Uji Coba Kelompok Kecil		Uji Coba Lapangan		Rata-rata
		Jml	Rata-rata	Jml	Rata-rata	
1.	Isi	104	4,33	426	4,10	4,26
2.	Kebahasaan	127	4,23	517	3,98	4,11
3.	Penyajian	126	4,20	519	3,99	4,10
4.	Kegrafikan	175	4,17	762	4,19	4,18
TOTAL		4,23		4,06		4,16
KATEGORI		Sangat Layak		Layak		LAYAK

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan diketahui bahwa pada aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan masuk dalam kategori “Layak” dengan rata-rata skor (X) sebesar 4,26; 4,11; 4,10 dan 4,18. Dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa setiap aspek media buku saku ekonomi layak digunakan untuk pembelajaran.

5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap akhir dilakukan dengan menggunakan respondensi siswa uji coba kelompok lapangan. Peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil angket motivasi belajar yang menggunakan skala *Likert*, dengan interval 1 - 5. Angket motivasi belajar berisikan 13 butir pertanyaan valid dengan rincian 11 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negatif. Angket

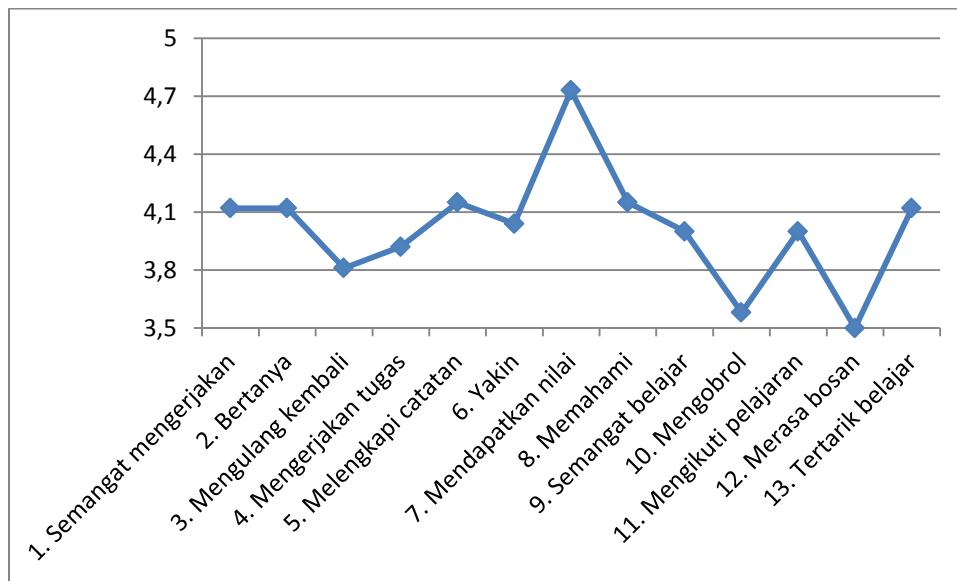
telah melalui uji empiris dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,824 dengan kriteria realibilitas instrumen $\geq 0,70$.

Ketercapaian dari tujuan pengembangan produk diketahui dengan mengukur apa yang telah diperoleh oleh siswa uji coba. Setelah produk buku saku ekonomi dikatakan layak, dilakukan pengukuran peningkatan motivasi belajar siswa. Pengisian angket dilakukan setelah dilaksanakan pembelajaran ekonomi sebanyak tiga kali pertemuan dengan menggunakan media buku saku. Berikut disajikan data mengenai motivasi belajar siswa setelah menggunakan media buku saku ekonomi :

Tabel 24. Hasil Perhitungan Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Buku Saku Ekonomi

No.	Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	4,12	Meningkat
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	3,96	Meningkat
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4,04	Sangat Meningkat
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	4,44	Sangat Meningkat
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3,86	Meningkat
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	3,81	Meningkat
TOTAL RATA-RATA SKOR		24,22	
RATA-RATA SKOR		4,04	Meningkat

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah, penggunaan media buku saku ekonomi efektif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan rata-rata skor 4,04 yang termasuk dalam kategori Meningkat. Berikut ini hasil perhitungan dilihat dari diagram garis motivasi belajar siswa setelah menggunakan media buku saku ekonomi.



Gambar 6. Skor Angket Motivasi Belajar

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Buku Saku Ekonomi

Pengembangan media buku saku ekonomi terdiri dari lima tahap yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Tahap awal dilakukan untuk menemukan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran ekonomi SMA Negeri 2 Banguntapan. Analisis dimulai dari analisis kurikulum, analisis kebutuhan siswa, dan analisis materi pelajaran ekonomi dengan melakukan observasi dan wawancara guru ekonomi. Berdasarkan hasil pengamatan, dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tahap selanjutnya dirancang produk buku saku ekonomi sesuai dengan format penyusunan buku teks pelajaran dimulai dari ukuran,

bentuk, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Rancangan desain produk ini dibentuk dalam draf buku saku. Buku saku yang telah dirancang selanjutnya diproduksi untuk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Kegiatan validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan media buku saku yang dikembangkan dan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan oleh para ahli. Setelah dikatakan layak, buku saku yang dikembangkan selanjutnya diujicobakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media buku saku dari calon pengguna.

Kegiatan uji coba terdiri dari dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 6 siswa kelas XI IPS 1 dan uji coba lapangan yang terdiri dari kelas XI IPS 2 berjumlah 26 siswa. Pada tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dimana peneliti melakukan evaluasi media buku saku ekonomi secara keseluruhan. Tujuan utama dari pengembangan media buku saku ekonomi ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Kelayakan Buku Saku Ekonomi

Kelayakan media buku saku ekonomi diketahui melalui tahap validasi oleh para ahli. Validator yang dipilih oleh peneliti terdiri dari dua ahli materi dan dua ahli media. Aspek kelayakan yang dinilai terdiri dari aspek kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Hasil validasi kelayakan media buku saku ekonomi secara keseluruhan ahli memperoleh rata-rata 3,71 dengan kategori Layak. Penjelasan selengkapnya adalah sebagai berikut :

a. Ahli Materi

Hasil validasi oleh ahli materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dari segi materinya. Aspek yang dinilai adalah aspek kelayakan isi dan kebahasaan sebagai berikut :

- 1) Kelayakan isi buku saku ekonomi ditinjau dari 9 butir pernyataan merupakan penilaian terendah dari 2 aspek yang dinilai oleh ahli materi. Butir pernyataan yang memperoleh skor terendah yaitu kelengkapan materi. Peneliti melakukan revisi dengan menambahkan sumber referensi yang digunakan dalam acuan materi pada buku saku. Secara keseluruhan aspek kelayakan isi memperoleh rata-rata skor 3,56 yang termasuk dalam kategori Layak.
- 2) Kelayakan kebahasaan buku saku ekonomi dari 7 butir pernyataan memperoleh rata-rata skor 3,57 yang termasuk dalam kategori Layak. Pada butir pernyataan ketetapan penggunaan istilah dan simbol/lambang serta kemampuan merangsang motivasi memperoleh skor terendah dibandingkan dengan kategori Cukup Layak. Peneliti melakukan perbaikan tulisan dengan membedakan antara huruf untuk penulisan materi dan tabel. Sedangkan 5 butir pernyataan lain termasuk dalam kategori Layak.

Berdasarkan penilaian ahli materi, secara keseluruhan buku saku ekonomi memperoleh rata-rata skor 3,56 dengan kategori Layak.

Dengan demikian buku saku ekonomi ini layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi.

b. Ahli Media

Hasil validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan media dari segi medianya. Aspek yang dinilai adalah aspek kelayakan penyajian dan kegrafikan sebagai berikut :

- 1) Kelayakan penyajian buku saku ekonomi dari 5 butir pernyataan memperoleh rata-rata skor 3,80 dengan kategori Layak. Satu butir pernyataan memperoleh nilai tertinggi yaitu kelengkapan struktur buku saku. Buku saku ekonomi disusun berdasarkan format penyusunan buku teks pelajaran yang terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian Pendahuluan mencakup kata pengantar, petunjuk penggunaan buku saku, SK dan KD, daftar isi, dan tujuan pembelajaran. Bagian Isi mencakup peta konsep, materi dan latihan soal. Bagian Penutup mencakup daftar pustaka dan glosarium. Sedangkan butir pernyataan yang memperoleh skor terendah pada aspek kelayakan penyajian yaitu kelogisan penyajian.
- 2) Kelayakan kegrafikan buku saku ekonomi dari 9 butir pernyataan termasuk dalam kategori Layak dengan perolehan rata-rata skor 4,00. Penilaian kelayakan kegrafikan merupakan penilaian tertinggi dari aspek yang dinilai oleh ahli media. Ukuran buku saku yang sudah sesuai mendapatkan skor yang maksimal. Ukuran

buku saku tidak terlalu kecil dan juga tidak terlalu besar sehingga siswa tertarik mempelajari buku saku ekonomi yang dikembangkan.

Berdasarkan tabel 13, secara keseluruhan penilaian buku saku ekonomi berdasarkan ahli materi dan ahli media memperoleh skor 3,91 dengan kategori Layak. Dengan demikian buku saku ekonomi ini layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi.

3. Penilaian Siswa terhadap Buku Saku Ekonomi sebagai Media Pembelajaran

Siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan subjek uji coba lapangan penelitian pengembangan media buku saku. Respon siswa terhadap lembar penilaian kelayakan media bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku saku dari segi materi dan medianya. Berdasarkan hasil validasi buku saku dinilai dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan adalah sebagai berikut :

- a. Kelayakan Isi buku saku ekonomi ditinjau dari 4 butir pernyataan termasuk dalam kategori Layak dengan perolehan skor rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,10. Butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi yaitu keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan pada buku saku diberikan contoh yang sama pada kehidupan sehari-hari. Sedangkan butir pernyataan dengan perolehan skor terendah pada kelengkapan materi. Materi yang

kurang lengkap membuat peneliti melakukan perbaikan dengan menambahkan sumber referensi.

- b. Kelayakan Kebahasaan buku saku ekonomi ditinjau dari 5 butir pernyataan memperoleh skor rata-rata 3,98 yang termasuk dalam kategori Layak. Butir pernyataan yang memperoleh skor tertinggi yaitu kejelasan kalimat. Kalimat yang ada pada buku saku menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Sedangkan pada butir pernyataan yang memperoleh skor terendah yaitu keruntutan penyajian. Peneliti memperbaiki penyajian dengan meninjau kembali urutan materi berdasarkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Kelayakan Penyajian buku saku ekonomi dari 5 butir pernyataan memperoleh rata-rata skor sebesar 3,99 yang termasuk dalam kategori Layak. Pada butir pernyataan “penyajian gambar, tabel, dan simbol” memperoleh skor tertinggi yaitu 4,38 dengan kategori Sangat Layak. Sedangkan skor terendah diperoleh pada butir pernyataan “kelengkapan penyajian” sebesar 3,81 dengan kategori Layak.
- d. Kelayakan Kegrafikan buku saku ekonomi dilihat dari 7 butir pernyataan memperoleh rata-rata skor tertinggi dari seluruh aspek penilaian media buku saku ekonomi oleh siswa. Butir pernyataan “ukuran buku saku dan kepraktisan buku saku” memperoleh skor rata-rata tertinggi dengan kategori Sangat Layak, yaitu berada pada

rentang >4,2 s/d 5,0. Buku saku ekonomi yang memiliki ukuran kecil menjadi salah satu daya tarik siswa untuk mempelajari materi ekonomi dan kepraktisan buku saku yang dapat dipelajari dimana saja dan kapanpun dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. sedangkan 5 butir pernyataan yang lain memperoleh rata-rata skor dengan kategori Layak, yaitu berada pada rentang >3,4 s/d 4,2.

4. Media Buku Saku Ekonomi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Respon siswa dapat dilihat berdasarkan hasil penilaian kelayakan buku saku ekonomi dan pengukuran motivasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku saku ekonomi telah layak digunakan dalam pembelajaran ekonomi dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengukuran meningkatnya motivasi belajar siswa apabila skor angketnya > 3,4 s/d 4,2. Data diperoleh pada saat uji coba lapangan dengan jumlah responden sebanyak 26 siswa. Diketahui bahwa dari 26 responden uji coba lapangan yang telah mengikuti pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media buku saku bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar sebanyak 5 siswa dengan kategori Sangat Meningkat dan sebanyak 21 siswa dengan kategori Meningkat setelah menggunakan media buku saku.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa media buku saku ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada indikator pertama “Adanya hasrat dan

keinginan berhasil”, siswa menunjukkan motivasinya dalam mengerjakan soal-soal ekonomi dengan cepat. Selain itu, siswa juga bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami saat pembelajaran berlangsung.

Pada indikator kedua “adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar”, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dengan mengulang kembali materi dan mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu. Sedangkan pada indikator ketiga yaitu “adanya harapan dan cita-cita masa depan, siswa menunjukkan motivasinya dengan yakin dapat mengerjakan soal-soal ekonomi dengan benar dan tepat. Siswa merasa soal yang terdapat pada media buku saku dapat dikerjakan dengan mudah.

Adanya penghargaan dalam belajar merupakan indikator keempat, indikator ini ditunjukkan dengan siswa yang ingin mendapatkan nilai lebih di atas KKM dan siswa lebih mudah memahami materi perdagangan internasional. Pada indikator kelima “adanya kegiatan yang menarik dalam belajar”, siswa menunjukkan semangat belajar yang lebih dengan motivasi yang telah diberikan oleh guru dan siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media buku saku. Indikator pengukuran motivasi belajar yang terakhir adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif, siswa menunjukkan adanya ketertarikan dan antusias dalam pembelajaran dengan menggunakan media buku saku. Siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan sumber belajar yang praktis dan dapat digunakan di dalam maupun luar kelas.

D. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam pengembangan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran ekonomi antara lain adalah

1. Materi yang dikembangkan pada buku saku ekonomi hanya memuat satu kompetensi dasar.
2. Soal latihan pada buku saku ekonomi belum divalidasi sehingga belum teruji kualitasnya.
3. Tampilan buku saku ekonomi yang dikembangkan masih terlihat belum rapi dikarenakan pemotongan dan penjilidan yang manual.
4. Penelitian pengembangan terbatas pada satu sekolah saja.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media buku saku ekonomi telah melalui 5 tahap, yaitu :
 - a. Analisis (*analysis*) merupakan tahap awal penelitian pengembangan dengan melakukan analisis kurikulum, kebutuhan siswa, mata pelajaran ekonomi, dan merumuskan tujuan.
 - b. Perancangan (*design*) merupakan tahap perancangan media buku saku yang akan dikembangkan dalam bentuk draf buku saku ekonomi.
 - c. Pengembangan (*development*) merupakan tahap memproduksi produk yang akan dikembangkan dimulai dari pembuatan buku saku, instrumen penilaian, validasi oleh para ahli, dan revisi.
 - d. Implementasi (*implementation*) merupakan tahap uji coba buku saku yang sudah dikatakan layak oleh para ahli terhadap subjek uji coba kelompok kecil dan subjek uji coba lapangan.
 - e. Evaluasi (*evaluation*) merupakan tahap pengukuran ketercapaian tujuan penelitian pengembangan yaitu peningkatan motivasi belajar siswa.
2. Kelayakan media buku saku ekonomi pada kompetensi dasar perdagangan internasional berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media ditinjau dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan adalah sebagai berikut :

- a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh rata-rata skor sebesar 3,56 yang termasuk dalam kategori Layak.
- b. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh rata-rata skor sebesar 3,91 yang termasuk dalam kategori Layak.
3. Respon siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banguntapan dengan adanya buku saku ekonomi menunjukkan perolehan rata-rata skor sebesar 4,23 untuk uji coba kelompok kecil yang termasuk dalam kategori Sangat Layak dan perolehan rata-rata skor sebesar 4,06 untuk uji coba lapangan yang termasuk dalam kategori Layak.
4. Buku saku ekonomi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 4,04 yang masuk dalam kategori Meningkat.

B. Saran

1. Materi pada buku saku ekonomi dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan kompetensi dasar yang lain.
2. Waktu yang diperlukan untuk penelitian dan pengembangan sebaiknya diperpanjang, mulai dari tahap analisis hingga tahap evaluasi produk agar produk yang dihasilkan dapat optimal.
3. Soal yang ada pada buku saku ekonomi seharusnya divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli sehingga kualitas soal tersebut dapat diketahui.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut seperti penelitian eksperimen ataupun penelitian tindakan kelas agar dapat diketahui efektivitas penggunaan buku saku ekonomi dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali Muhsin. (2009). “Aplikasi Komputer”. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta
- Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep Jihad, dkk. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: MultiPress.
- BPTP Jambi (2011). Booklet dan Buku Saku. Diambil dari http://jambi.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=category&layout=blog&id=57&Itemid=64, pada tanggal 1 November 2015.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BP. Cipta Jaya
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Emi Surgiati. (2013). “Pengembangan Media Pembelajaran Ekonomi Berbentuk *Pocket Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Ngemplak.” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNY. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan (Bidang Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, B.Uno, dkk. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis dibidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hizair. (2013). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tamer.
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohamad Ali. (2013). *Penelitian Kependidikan: Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Mar'atus Sholihah. (2015). "Pengembangan Buku Saku Akuntansi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Bagi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015." *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNY. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 dan 23 Tahun 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2013.
- Prathama Rahardja dan Mandala Manurung. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarwan Danim. (2010). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman Rosyidi. (1996). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suprihatiningrum Jamil. (2014). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Wisnu Pratomo. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Materi Teknik Dasar Permainan Futsal Bagi Siswa Kelas X SMA. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Diambil dari: <http://eprints.uny.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.

Yulian Adi Setyono, Sukarmin Karmin, dan Daru Wahyuningsih. 2013. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa. Diambil dari: <http://eprints.uns.ac.id/>, pada tanggal 1 November 2015.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN DAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Lampiran 1.a. Instrumen Validasi untuk Ahli Materi

Lampiran 1.b. Instrumen Validasi untuk Ahli Media

Lampiran 1.c. Instrumen Validasi untuk Guru Ekonomi

Lampiran 1.d. Instrumen Uji Coba Media untuk Siswa

Lampiran 1.e. Instrumen Motivasi Belajar

Lampiran 1.f. Hasil Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 1.g. RPP

Lembar Instrumen Penelitian
Angket Validasi oleh Ahli Materi

Judul Penelitian	: Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan
Peneliti	: Shinta Primesstianissa
Ahli Materi	: Losina Purnastuti, S.E., M. Ec. Dev., Ph.D

Petunjuk Pengisian : :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1.	Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
2.	Kesesuaian materi dengan indikator					
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
4.	Kebenaran fakta dan konsep					
5.	Kejelasan penyampaian materi					
6.	Sistematika penyampaian materi					
7.	Kelengkapan materi					
8.	Kemenarikan materi					
9.	Fungsi gambar dan tabel					
Kelayakan Kebahasaan						
10.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik					
11.	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang					
12.	Kejelasan penggunaan kata dan bahasa					
13.	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia					
14.	Kemudahan memahami alur materi					
15.	Koherensi dan keruntutan alur pikir					
16.	Kemampuan merangsang motivasi					

B. Kebenaran Materi

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar / Saran

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
 2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, Februari 2016
Ahli Materi

Losina Purnastuti, S.E., M. Ec. Dev., Ph.D

Lembar Instrumen Penelitian
Angket Validasi oleh Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan

Peneliti : Shinta Primesstianissa

Ahli Media :

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli media mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Ahli Media

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Penyajian						
1.	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan					
2.	Kelogisan penyajian					
3.	Keruntutan penyajian					
4.	Penyajian gambar, tabel, dan simbol					
5.	Kelengkapan struktur buku saku					
Kelayakan Kegrafikan						
6.	Ukuran buku saku					
7.	Penggunaan huruf					
8.	Penggunaan warna					
9.	Keterbacaan penulisan kalimat					
10.	Penataan tata letak pada kulit muka dan belakang sesuai/harmonis					
11.	Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku					
12.	Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar					
13.	Penempatan unsur tata letak konsisten					
14.	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, capital, small capital</i>) tidak berlebihan.					

B. Kebenaran Media

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar / Saran

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

4. Layak untuk diujicobakan
 5. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
 6. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta, _____
Ahli Media

Lembar Instrumen Penelitian
Angket Validasi oleh Guru Ekonomi

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan

Peneliti : Shinta Primesstianissa

Guru Ekonomi :

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku guru Ekonomi mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Guru Ekonomi

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1.	Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
2.	Kesesuaian materi dengan indikator					
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
4.	Kebenaran fakta dan konsep					
5.	Kejelasan penyampaian materi					
6.	Sistematika penyampaian materi					
7.	Kelengkapan materi					
8.	Kemenarikan materi					
9.	Fungsi gambar dan tabel					
Kelayakan Kebahasaan						
10.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik					
11.	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang					
12.	Kejelasan penggunaan kata dan bahasa					
13.	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia					
14.	Kemudahan memahami alur materi					
15.	Koherensi dan keruntutan alur pikir					
16.	Kemampuan merangsang motivasi					
Kelayakan Penyajian						
17.	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan					
18.	Kelogisan penyajian					
19.	Keruntutan penyajian					
20.	Penyajian gambar, tabel, dan simbol					
21.	Kelengkapan struktur buku saku					
Kelayakan Kegrafikan						
22.	Ukuran buku saku					
23.	Penggunaan huruf					
24.	Penggunaan warna					

25.	Keterbacaan penulisan kalimat					
26.	Penataan tata letak pada kulit muka dan belakang sesuai/harmonis					
27.	Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku					
28.	Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar					
29.	Penempatan unsur tata letak konsisten					
30.	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, capital, small capital</i>) tidak berlebihan.					

B. Kebenaran Materi

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar / Saran

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

- 7. Layak untuk diujicobakan
- 8. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
- 9. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta,

Guru Ekonomi

.....

KUESIONER**LEMBAR EVALUASI MEDIA BUKU SAKU EKONOMI OLEH SISWA**

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan

Peneliti : Shinta Primesstianissa

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Saudara mengenai kelayakan media pembelajaran berupa Buku Saku Ekonomi yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Saudara akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara memberikan pendapatnya pada setiap lembar kuesioner ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Komentar atau saran Saudara dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Saudara untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Media Buku Saku Ekonomi oleh Siswa

No.	Indikator	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Isi						
1.	Kejelasan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan tujuan pembelajaran					
2.	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari					
3.	Kelengkapan materi					
4.	Kemenarikan materi					
Kelayakan Kebahasaan						
5.	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang					
6.	Kejelasan kalimat					
7.	Penggunaan bahasa komunikatif					
8.	Keruntutan penyajian					
9.	Kemampuan merangsang motivasi					
Kelayakan Penyajian						
10.	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan					
11.	Kelogisan penyajian					
12.	Keruntutan penyajian					
13.	Penyajian gambar, tabel, dan simbol					
14.	Kelengkapan penyajian					
Kelayakan Kegrafikan						
15.	Ukuran buku saku					
16.	Desain buku saku menarik					
17.	Kepraktisan buku saku					
18.	Penggunaan huruf					
19.	Keterbacaan penulisan kalimat					
20.	Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku					
21.	Cover buku saku menarik					

B. Komentar / Saran

Yogyakarta, _____
Nama Siswa



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA
KUESIONER MOTIVASI BELAJAR
DI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Yth. Adik-adik
 SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Sebelumnya, terimakasih telah menerima kehadiran saya di kelas Saudara. Saya Shinta Primesstianissa, mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta akan mengadakan pengambilan data dari kelas adik mengenai motivasi belajar. Penelitian saya ini berjudul Pengembangan Buku Saku Ekonomi sebagai Media Pembelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Banguntapan. Saya mohon untuk mengisi kuesioner ini sesuai keadaan Saudara yang sebenarnya dengan memberikan tanda cek (✓) pada satu jawaban. Pada penelitian ini tidak ada jawaban salah karena jawaban tersebut merupakan pendapat sendiri. Jawaban Saudara tidak akan mempengaruhi nilai pada pelajaran dan kerahasiaannya terjaga.

Atas partisipasi Saudara saya ucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum wr.wb

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

**SETELAH MENGGUNAKAN MEDIA BUKU SAKU DALAM
PEMBELAJARAN MAKA :**

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya lebih semangat mengerjakan soal-soal Ekonomi agar cepat selesai.					
2.	Saya ingin bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami.					
3.	Saya ingin mengulang kembali materi yang telah dipelajari di rumah.					
4.	Saya lebih mengerjakan tugas-tugas sekolah tepat waktu.					
5.	Saya lebih berusaha untuk melengkapi catatan yang tidak ada pada buku saku					
7.	Saya lebih yakin dapat mengerjakan soal-soal ekonomi.					
8.	Saya ingin mendapatkan nilai di atas KKM.					
9.	Saya lebih dapat memahami materi perdagangan internasional.					
10.	Saya lebih semangat belajar dengan penggunaan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran					
11.	Saya lebih suka mengobrol dengan teman sebangku saat pembelajaran berlangsung.					
12.	Saya lebih merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran.					
13.	Saya lebih cepat merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung.					
14.	Saya lebih tertarik dengan penggunaan media buku saku dalam pembelajaran.					

Hasil Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	4,1538	,36795	26
MB2	4,1154	,32581	26
MB3	3,8077	,63367	26
MB4	3,8462	,54349	26
MB5	4,0769	,68836	26
MB6	4,1154	,32581	26
MB7	4,0385	,52769	26
MB8	4,7692	,42967	26
MB9	4,1154	,51590	26
MB10	4,0000	,56569	26
MB11	3,5000	,98995	26
MB12	3,9615	,52769	26
MB13	3,4615	1,06699	26
MB14	4,0385	,59872	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	51,8462	21,895	,316	,827
MB2	51,8846	21,946	,350	,826
MB3	52,1923	19,202	,633	,806
MB4	52,1538	20,055	,569	,812
MB5	51,9231	18,554	,690	,800
MB6	51,8846	22,266	,243	,830
MB7	51,9615	20,278	,539	,814
MB8	51,2308	21,625	,328	,826
MB9	51,8846	19,786	,668	,806
MB1 0	52,0000	20,480	,453	,819
MB1 1	52,5000	17,300	,588	,811
MB1 2	52,0385	20,438	,504	,816
MB1 3	52,5385	18,178	,418	,834
MB1 4	51,9615	20,758	,367	,824

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI (sebelas) / 2

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 Pertemuan)

Standar Kompetensi : 4. Memahami perekonomian terbuka

Kompetensi Dasar : 4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional.
2. Menjelaskan manfaat perdagangan internasional
3. Menjelaskan teori-teori perdagangan internasional.

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional.
2. Siswa dapat menjelaskan manfaat perdagangan internasional

Pertemuan Kedua :

1. Siswa dapat menjelaskan teori-teori perdagangan internasional.

- **Karakter siswa yang diharapkan :**

Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

- **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

B. Materi Pokok

Perdagangan internasional

C. Uraian Materi

1. Faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional

Perdagangan internasional dapat terjadi karena beberapa faktor, yakni :

- a. Perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara berbeda-beda.

Jarang suatu negara memiliki sumber daya alam yang lengkap. Untuk mendapatkan sumber daya alam yang dibutuhkan dan yang tidak dimiliki negara tersebut, diperlukan pertukaran antara negara yang membutuhkan dengan negara yang memiliki sumber daya alam. Proses pertukaran antar negara ini dikenal dengan perdagangan internasional.

- b. Selera

Setiap negara memiliki selera yang berbeda antar negara yang satu dengan negara lainnya. Perbedaan selera ini juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya perdagangan internasional.

- c. Penghematan biaya Produksi (Efisiensi)

Dengan adanya perdagangan internasional memungkinkan suatu negara dapat memasarkan hasil produksinya pada banyak negara. Negara tersebut berproduksi dalam jumlah besar sehingga dapat menurunkan biaya produksi karena barang yang diproduksi dalam

jumlah besar akan lebih murah dari pada barang yang diproduksi dalam jumlah kecil.

d. Perbedaan teknologi

Setiap negara memiliki perbedaan penggunaan teknologi dalam proses produksi. Ada negara yang telah mencapai keunggulan dalam memproduksi barang berteknologi maju, namun sebagian negara masih belum mampu menerapkan teknologi maju dengan baik.

2. Manfaat perdagangan internasional

Berikut ini akan diuraikan satu per satu manfaat perdagangan internasional antara lain :

a. Memperoleh devisa

Dengan adanya perdagangan internasional, maka kita akan mendapat mata uang asing dari negara lain, seperti: dolar amerika, yen jepang atau jenis mata uang lainnya.

b. Memperluas kesempatan kerja

Perdagangan internasional, terutama kegiatan ekspor memberi kesempatan untuk memperluas kesempatan kerja. Untuk menghasilkan barang-barang yang akan diekspor, dibutuhkan tenaga kerja.

c. Menstabilkan harga

Jika harga suatu jenis barang dalam negeri mahal atau jumlahnya kurang dan tidak memenuhi permintaan pasar, maka barang tersebut harus diimpor. Dengan adanya impor, harga barang jenis tersebut akan stabil dan permintaan pun dapat terpenuhi.

d. Meningkatkan kualitas konsumsi

Melalui perdagangan internasional, penduduk suatu negara dapat membeli barang-barang yang belum dapat dihasilkan di dalam negeri atau mutunya belum sebaik produk luar negeri.

e. Mempercepat alih teknologi

Untuk menggunakan barang-barang yang diimpor dari luar negeri, dibutuhkan pengetahuan atau keterampilan tertentu. Oleh karena itu, pihak penjual perlu mengadakan bimbingan atau pelatihan untuk menggunakannya. Sama artinya, perdagangan internasional bermanfaat untuk mengimpor mesin-mesin industri yang lebih modern dan pengetahuan teknik maupun manajemen yang lebih baik.

3. Teori-teori perdagangan internasional.

a. Teori Keunggulan Mutlak (*Absolute Advantage Theory*)

Teori yang mengatakan bahwa dengan perdagangan bebas setiap Negara dapat berspesialisasi dalam produksi yang memiliki keinginan mutlak dan mengimpor komoditas yang mengalami kerugia mutlak. Teori ini dikemukakan oleh Adam Smith pada tahun 1776 dalam bukunya *The Wealth Of Nations*.

b. Teori Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage Theory*)

Teori yang mengatakan walaupun suatu Negara tidak memiliki suatu keunggulan apapun dalam produksi perdagangan yang saling menguntungkan masih bisa terjadi jika negara tersebut berspesialisasi pada produk yang memiliki biaya opurtunitas paling rendah dibandingkan Negara lain. Teori ini dikemukakan oleh David Ricardo pada tahun 1817.

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi kelompok
- Studi kepustakaan
- Tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Memahami perdagangan internasional	Mengkaji referensi tentang pengertian dan jenis-jenis kebijakan perdagangan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor perdagangan internasional - Siswa dapat menjelaskan manfaat dan teori perdagangan internasional

F. Skenario Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mengawali pembelajaran di kelas dengan berdoa 3. Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	15 menit
Inti	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan buku saku ekonomi sesuai jumlah anak di kelas 2. Sebelum memasuki materi lebih lanjut, guru terlebih dahulu menggali informasi yang diketahui siswa mengenai perdagangan internasional. 3. Siswa diminta untuk membaca dan memahami materi menggunakan buku saku. 4. Guru membahas faktor-faktor dan manfaat perdagangan internasional. 5. Siswa diberikan kesempatan bertanya 	65 menit

	<p>mengenai materi saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>6. Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh siswa yang ingin diketahuinya.</p> <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa berpasangan untuk berdiskusi. 2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi mengenai permasalahan dalam perdagangan internasional. 3. Setelah selesai berdiskusi, tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membacakan hasil diskusinya di depan kelas agar siswa yang lain dapat mengetahui. 4. Guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengklarifikasi jawaban hasil pekerjaan siswa bila terjadi kesalahan. 2. Guru memberi penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa yang sesuai dengan materi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan kesimpulan secara bersama-sama 2. Guru meminta siswa melakukan refleksi terhadap hasil diskusi 3. Guru memberikan kesimpulan materi. 4. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan datang. 5. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mengawali pembelajaran di kelas dengan berdoa 3. Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas 4. Guru mengulang kembali materi sebelumnya mengenai faktor-faktor pendorong dan manfaat perdagangan internasional. 	15 menit
Inti	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan yang singkat dan jelas tentang teori perdagangan internasional. 2. Guru menggali informasi siswa mengenai teori perdagangan internasional. 3. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi perdagangan internasional saat pembelajaran berlangsung. 4. Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh siswa yang ingin diketahuinya. <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan jumlah siswa di kelas. 2. Masing-masing kelompok berdiskusi menggunakan media buku saku. 3. Guru memfasilitasi siswa dalam melaksanakan diskusi. 4. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengklarifikasi jawaban hasil diskusi kelompok bila terjadi kesalahan. 2. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi kelompok yang sesuai dengan materi. 3. Guru memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan bisa menemukan 	65 menit

	<p>jawaban yang logis, selain yang ada di buku.</p> <p>4. Guru memberikan <i>reward</i> untuk kelompok yang aktif.</p>	
Penutup	<p>1. Guru dan siswa melakukan kesimpulan secara bersama-sama</p> <p>2. Guru meminta siswa melakukan refleksi terhadap hasil diskusi</p> <p>3. Guru memberikan kesimpulan materi.</p> <p>4. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan datang.</p> <p>5. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Sumber dan Alat

Buku saku dan spidol

H. Teknik Penilaian :

- Tes tertulis (Mengerjakan soal di buku saku)
- Bentuk instrumen : Tes Obyektif (Pilihan ganda dan essay)

Bantul, 22 Januari 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

SUSENO AJI, S.Pd.

NIP.19731230 200801 1 002

Shinta Primesstianissa

NIM. 12804244031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Banguntapan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI (sebelas) / 2

Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 Pertemuan)

Standar Kompetensi : 4. Memahami perekonomian terbuka

Kompetensi Dasar : 4.1 Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi.
2. Menjelaskan konsep devisa

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

1. Siswa dapat mengidentifikasi dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi.

Pertemuan Kedua :

2. Siswa dapat menjelaskan konsep devisa.

- **Karakter siswa yang diharapkan :**

Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

- **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif.

B. Materi Pokok

Perdagangan internasional

C. Uraian Materi

Dampak perdagangan internasional :

1. Terhadap Produktifitas
 - a) Produksi Tinggi
 - b) Biaya Produksi Rendah
 - c) Kwalitas Barang Tinggi
2. Terhadap Konsumsi
 - a) Harga Bersaing
 - b) Kwalitas Konsumsi Tinggi
 - c) Banyak Pilihan
 - d) Kuantitas Konsumsi Meningkat

Devisa

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi kelompok
- Studi kepustakaan
- Tanya jawab

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
Memahami perdagangan internasional	Mengkaji referensi tentang pengertian dan jenis-jenis kebijakan perdagangan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menjelaskan dampak perdagangan internasional - Siswa dapat menjelaskan konsep devisa

F. Skenario Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>5. Guru membuka pelajaran dengan salam</p> <p>6. Guru mengawali pembelajaran di kelas dengan berdoa</p> <p>7. Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas</p> <p>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	15 menit
Inti	<p>EKSPLORASI :</p> <p>7. Guru membagikan buku saku ekonomi sesuai jumlah anak di kelas</p> <p>8. Guru membahas materi pertemuan yang lalu</p> <p>9. Siswa diminta untuk membaca dan memahami materi menggunakan buku saku.</p> <p>10. Guru membahas dampak perdagangan internasional.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>12. Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh siswa yang</p>	65 menit

	<p>ingin diketahuinya.</p> <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta siswa berpasangan untuk berdiskusi. 6. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi mengenai permasalahan dalam perdagangan internasional. 7. Setelah selesai berdiskusi, tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membacakan hasil diskusinya di depan kelas agar siswa yang lain dapat mengetahui. 8. Guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengklarifikasi jawaban hasil pekerjaan siswa bila terjadi kesalahan. 4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa yang sesuai dengan materi. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru dan siswa melakukan kesimpulan secara bersama-sama 7. Guru meminta siswa melakukan refleksi terhadap hasil diskusi 8. Guru memberikan kesimpulan materi. 9. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan datang. 10. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 menit

Pertemuan Kedua

Bentuk Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>5. Guru membuka pelajaran dengan salam</p> <p>6. Guru mengawali pembelajaran di kelas dengan berdoa</p> <p>7. Guru melakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas</p> <p>8. Guru mengulang kembali materi sebelumnya mengenai dampak perdagangan internasional.</p>	15 menit
Inti	<p>EKSPLORASI :</p> <p>5. Guru memberikan penjelasan yang singkat dan jelas tentang devisa.</p> <p>6. Guru menggali informasi siswa mengenai konsep devisa.</p> <p>7. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi perdagangan internasional saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>8. Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang diberikan oleh siswa yang ingin diketahuinya.</p> <p>ELABORASI :</p> <p>5. Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan jumlah siswa di kelas.</p> <p>6. Masing-masing kelompok berdiskusi menggunakan media buku saku.</p> <p>7. Guru memfasilitasi siswa dalam melaksanakan diskusi.</p> <p>8. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>KONFIRMASI :</p> <p>5. Guru mengklarifikasi jawaban hasil diskusi kelompok bila terjadi kesalahan.</p> <p>6. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi kelompok yang sesuai dengan materi.</p> <p>7. Guru memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan bisa menemukan jawaban yang logis, selain yang ada di</p>	65 menit

	<p>buku.</p> <p>8. Guru memberikan <i>reward</i> untuk kelompok yang aktif.</p>	
Penutup	<p>6. Guru dan siswa melakukan kesimpulan secara bersama-sama</p> <p>7. Guru meminta siswa melakukan refleksi terhadap hasil diskusi</p> <p>8. Guru memberikan kesimpulan materi.</p> <p>9. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan datang.</p> <p>10. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit

G. Sumber dan Alat

Buku saku dan spidol

I. Teknik Penilaian :

- Tes tertulis (Mengerjakan soal di buku saku)
- Bentuk instrumen : Tes Obyektif (Pilihan ganda dan essay)

Bantul, 22 Januari 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa

SUSENO AJI, S.Pd.

NIP.19731230 200801 1 002

Shinta Primesstianissa

NIM. 12804244031

LAMPIRAN 2

PERHITUNGAN KELAYAKAN MEDIA BUKU SAKU EKONOMI DAN MOTIVASI BELAJAR

Lampiran 2.a. Perhitungan Kelayakan Media Buku Saku

**Lampiran 2.b. Daftar Responden Penggunaan Media Buku Saku pada Uji
Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan**

**Lampiran 2.c. Rekapitulasi Data Penilaian Siswa Terhadap Media Buku
Saku pada Uji Coba Kelompok Kecil dan Uji Coba Lapangan**

Lampiran 2.d. Perhitungan Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2

Lampiran 2.e. Hasil Wawancara dengan Siswa

PERHITUNGAN KELAYAKAN MEDIA BUKU SAKU EKONOMI

A. Kriteria Kelayakan Media Buku Saku Ekonomi

Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian Kelayakan Media
>4,2 s/d 5,0	Sangat Layak
>3,4 s/d 4,2	Layak
>2,6 s/d 3,4	Cukup
>1,8 s/d 2,6	Kurang
1,0 – 1,8	Sangat Kurang

B. Perhitungan

$$\text{jarak kelas interval} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Nilai maksimal} = 5$$

$$\text{Nilai minimal} = 1$$

$$\text{Kelas interval} = 5$$

Sehingga,

$$\text{Jarak kelas interval} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

**DAFTAR RESPONDEN PENGGUNAAN MEDIA BUKU SAKU EKONOMI
PADA UJI COBA KELOMPOK KECIL DAN UJI LAPANGAN**

A. Daftar Hadir Siswa Peserta Uji Coba Kelompok Kecil Media Buku Saku Ekonomi

Hari / tanggal :

Pukul : :

No	Nama	Kelas	TTD
1.	AMALLIA HASYA SHAUMA R	XI IPS 1	
2.	ANGGITA TITAH PRANATA	XI IPS 1	
3.	ANOM KUSUMA	XI IPS 1	
4.	DEDEK DARMA PUTRA	XI IPS 1	
5.	DIKA SEMESTA	XI IPS 1	
6.	FATYAH GHINA MELANI	XI IPS 1	

Yogyakarta, Februari 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Pengembang

Suseno Aji, S.Pd

Shinta Primesstianissa

B. Daftar Hadir Siswa Peserta Uji Coba Lapangan Media Buku Saku Ekonomi

Hari / tanggal :

Pukul :

Kelas : XI IPS 2

No	Nama	TTD
1	ALVIN ANTARIKSAWAN	
2	AMRU UBAIDIRRAHMAN	
3	ANIFATUN KHOIRUN NISA	
4	CHAIRUNNISA\ RAMDHANTI	
5	CINTHYA	
6	DEVI AYU PRAMTIANA	
7	DHANTI ALIF KALANDARA	
8	DHEA MASYAPUTRI	
9	DIAN NOVITA	
10	DIMAS KRISNA WIRADHARMA	
11	DITRI SIVA KHASANAH L.	
12	ELLA RIA ANANTI	
13	EUNIKE FENTI PUSPASARI	
14	FIDELA ALMA SAHIRA	
15	FITRIANINGSIH	
16	GALUH SEKAR SATITI	
17	HAQQI RAIHAN FAUZI	
18	I BAYU PUSPAWAN	
19	KINANTHI LARASSHATI	
20	LAEELA NUR ANGGRAENI	
21	MUHAMMAD AFDA NURULHILMAN	
22	MUHAMMAD GALANTTAMA M.	
23	RAFLIZAL PRIMAYUDHA	
24	SALMA ZAKIA	
25	YUSUF WIDYATAMA	
26	ZAKI ABDILLAH AL KHANIF	

Yogyakarta, Februari 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Pengembang

Suseno Aji, S.Pd

Shinta Primesstianissa

REKAPITULASI DATA PENILAIAN SISWA TERHADAP MEDIA BUKU SAKU EKONOMI PADA UJI COBA KELOMPOK KECIL DAN UJI COBA LAPANGAN

A. Rekapitulasi penilaian media buku saku ekonomi oleh siswa dalam uji coba kelompok kecil

No	Nama	Nomor Pertanyaan																					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1.	Amallia Hasya S.R	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	86	4,10
2.	Anggita Titah P	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	87	4,14
3.	Anom Kusuma	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	100	4,76
4.	Dedek Darma Putra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	5	87	4,14
5.	Dika Semesta	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	85	4,05
6.	Fatyah Ghina Melani	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	87	4,14
JUMLAH		25	24	26	29	27	25	27	22	27	26	25	26	25	24	23	27	26	25	25	25	25	532	25,33
Rata-Rata		4,17	4,0	4,33	4,83	4,5	4,17	4,5	3,67	4,5	4,33	4,17	4,33	4,17	4,0	3,83	4,5	4,33	4,17	4,17	4,17	4,17		
Jumlah Rata-rata		17,33				21,34				21,00				29,34										
Rata-rata Tiap Aspek		4,33				4,27				4,20				4,19								16,99	4,22	

B. Rekapitulasi penilaian media buku saku ekonomi oleh siswa dalam uji coba lapangan

No	Nama	Nomor Pertanyaan																					Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	ALVIN ANTARIKS/AWAN	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	3	5	4	4	85	4,05
2	AMRU UBAIDIRRAHMAN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	5,00
3	ANIFATUN KHOIRUN NISA	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	90	4,29
4	CHAIRUNNISA RAMDHANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	5,00
5	CINTHYA	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	5	87	4,14
6	DEVI AYU PRAMTIANA	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	85	4,05
7	DHANTI ALIF KALANDARA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4,00
8	DHEA MASYAPUTRI	5	5	4	3	5	4	4	3	2	3	5	3	5	3	1	3	5	4	5	4	4	80	3,81
9	DIAN NOVITA	5	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	93	4,43
10	DIMAS KRISNA W.	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4	84	4,00
11	DITRI SIVA KHASANAH L.	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	94	4,48
12	ELLA RIA ANANTI	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	91	4,33
13	EUNIKE FENTI PUSPASARI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	4,00
14	FIDELA ALMA SAHIRA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	3,95
15	FITRIANINGSIH	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	89	4,24
16	GALUH SEKAR SATITI	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	83	3,95
17	HAQQI RAIHAN FAUZI	5	4	5	3	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	85	4,05
18	I BAYU PUSPAWAN	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	85	4,05
19	KINANTHI LARASSHATI	3	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	3	81	3,86
20	LAEILA NUR ANGGRAENI	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	86	4,10
21	MUHAMMAD AFDA N. H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	68	3,24
22	MUHAMMAD GALANTAMA	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	3	4	73	3,48
23	RAFLIZAL PRIMAYUDHA	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	92	4,38
24	SALMA ZAKIA	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	76	3,62
25	YUSUF WIDYATAMA	4	4	5	3	3	4	5	3	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	80	3,81
26	ZAKI ABDILLAH AL KHANIF	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	74	3,52

PERHITUNGAN HASIL MOTIVASI BELAJAR XI IPS 2 SMA NEGERI 2
BANGUNTAPAN

Kriteria Penilaian Skala *Likert* Angket Motivasi

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

$$\text{jarak kelas interval} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$\text{Nilai maksimal} = 5$$

$$\text{Nilai minimal} = 1$$

$$\text{Kelas interval} = 5$$

Sehingga,

$$\text{Jarak kelas interval} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Kriteria Penilaian

Rata-rata Skor	Kriteria Penilaian Motivasi Belajar
>4,2 s/d 5,0	Sangat Meningkat
>3,4 s/d 4,2	Meningkat
>2,6 s/d 3,4	Tetap
>1,8 s/d 2,6	Menurun
1,0 – 1,8	Sangat Menurun

A. Data Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Banguntapan Setelah Menggunakan Media Buku Saku :

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total Skor	Rata-rata Skor	Kriteria
1	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	53	4,08	Meningkat
2	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	50	3,85	Meningkat
3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	54	4,15	Meningkat
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	57	4,38	Sangat Meningkat
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	49	3,77	Meningkat
6	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	49	3,77	Meningkat
7	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	49	3,77	Meningkat
8	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	46	3,54	Meningkat
9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	59	4,54	Sangat Meningkat
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	50	3,85	Meningkat
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	54	4,15	Meningkat
12	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	49	3,77	Meningkat
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50	3,85	Meningkat
14	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	57	4,38	Sangat Meningkat
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	63	4,85	Sangat Meningkat
16	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	47	3,62	Meningkat
17	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	4	3	5	51	3,92	Meningkat
18	5	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	49	3,77	Meningkat
19	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	54	4,15	Meningkat
20	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	50	3,85	Meningkat
21	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	53	4,08	Meningkat
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4,00	Meningkat
23	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	54	4,15	Meningkat
24	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	55	4,23	Sangat Meningkat
25	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	52	4,00	Meningkat
26	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	52	4,00	Meningkat

Hasil Wawancara dengan Siswa

Peneliti : Permisi dek, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara?

Siswa I : Boleh mba

Siswa II & III : Boleh juga mba, mau wawancara mengenai apa ya?

Peneliti : Minggu lalu kita telah menggunakan media buku saku dalam pembelajaran di kelas. Nah, pada kali ini saya mau berbincang-bincang dengan adek-adek dalam kaitannya penggunaan media buku saku. Menurut adek, apakah buku saku ekonomi yang digunakan dalam pembelajaran kemarin menarik ?

Siswa I : Menurut saya, bukunya menarik karena ada gambarnya, tulisannya cukup kelihatan, tidak terlalu kecil dan juga tidak terlalu besar

Siswa II : Kalau menurut saya, bukunya praktis bisa dimasukkan ke dalam saku dan bisa dibawa kemana-mana saja jadinya *simple*

Siswa III : Sama sih mba, menurut saya bukunya menarik, lebih ringkas sehingga tidak perlu menggunakan buku besar (buku paket). Dan bukunya juga kecil jadi bisa dibawa kemanapun

Peneliti : Apakah kalian mempunyai buku paket sebagai sumber belajar di rumah?

Siswa I, II, III : Tidak mba, kami hanya mempunyai LKS saja

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya ya dek, apakah dengan adanya buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran dapat membantu kegiatan belajar mengajar di kelas ?

Siswa I : Sangat membantu mba, karena buku saku lebih ringkas jadi cepat untuk menangkap materi

Siswa II & III : Ya, cukup membantu mba

Peneliti : Apakah setelah menggunakan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran adek jadi tambah semangat belajar ekonomi?

Siswa I : Semangat dong mba, karena baru pertama kali mendapatkan buku saku jadinya merasa penasaran dengan isinya. Selain itu, juga materi yang dibahas per bab

Peneliti : Bagaimana dengan *desain* media buku saku ekonomi?

Siswa I, II, III : Bagus kok mba menarik, gambarnya pun tidak berlebihan.

Peneliti : Menurut adek, apakah materi perdagangan internasional yang disampaikan dalam buku saku ekonomi mudah untuk dipahami ?

Siswa I : Iya lebih mudah

Siswa II : Lebih mudah dipahami mba karena materi buku saku lebih ringkas sehingga langsung *to the point* apa saja

Peneliti : Waktu di rumah, buku saku ekonominya dipelajari lagi tidak dek ?

Siswa I : Dibuka lagi sih mba, diliatin gambar-gambarnya. Sama cover belakang yang terdapat kata-kata motivasinya.

Peneliti : Oh iya dek, setelah menggunakan buku saku ekonomi, apakah pembelajaran di kelas berhasil atau tidak ?

Siswa I : Insya allah berhasil mba

Siswa II : Insya allah

Siswa III : Insya allah berhasil mba, dengan menggunakan buku saku ekonomi sebagai media pembelajaran di kelas, insya allah saya bisa mendapatkan nilai terbaik

Peneliti : Menurut adek, apa yang menarik dengan pembelajaran menggunakan buku saku ekonomi ?

Siswa I : Ukuran yang kecil, materi ringkas mba

Siswa II & III : Selain itu, praktis mba bisa dibawa keman-mana sehingga kita bisa belajar dimana saja.

Peneliti : Pertanyaan terakhir ya dek, mba shinta mau minta saran dan komentar adik-adik. Kekurangan apa saja yang ada pada buku saku ekonomi?

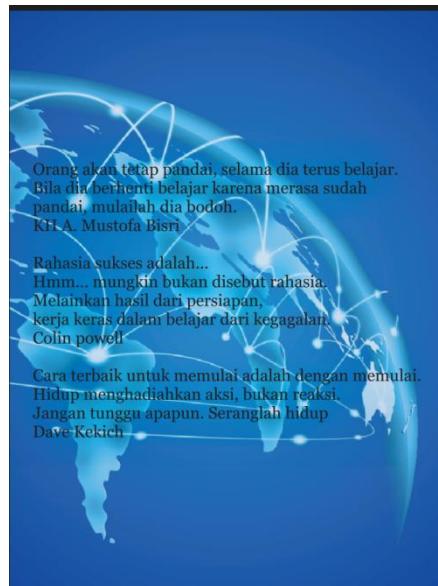
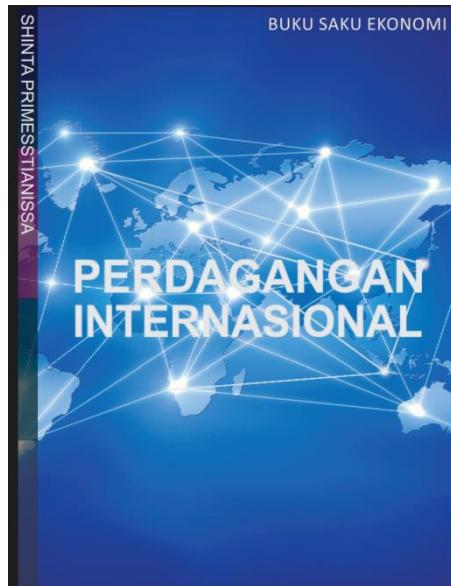
Siswa I, II, III : Tidak ada sih mba

Peneliti : Oh begitu, ya sudah makasih ya adek-adek.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 3.a. Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3.b. Media Buku Saku Ekonomi





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia dan nikmatNya, sehingga Buku Saku Ekonomi ini dapat diselesaikan sesuai harapan. Buku saku ekonomi ini dapat digunakan guru sebagai media dalam pembelajaran ekonomi, khususnya dalam materi Perdagangan Internasional.

Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan buku saku ini. Bapak Tejo Nurseto, M. Pd selaku dosen pembimbing, Bapak Ali Muhsin, M. Pd selaku dosen narasumber, dan Ibu Kiromim Baroroh, M. Pd, Ibu Daru Wahyuni S.E, M.Si, Ibu Losina Purnastuti, S.E, M.Ec.Dev, Ph.D selaku validator yang telah memberikan berbagai masukan, saran, dan kritik terhadap pengembangan buku saku ini. Semoga Buku Saku Ekonomi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka peningkatan motivasi belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2016
Penyusun,

Shinta Primesstianissa

i

Penggunaan Buku Saku

Buku saku ekonomi ini berisi materi singkat mengenai perdagangan internasional yang akan memudahkan siswa dalam belajar ekonomi. Buku saku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2006 dengan tampilan penuh warna dan gambar agar siswa tidak cepat merasa bosan.

PERDAGANGAN INTERNASIONAL



Standar Kompetensi :

Memahami perekonomian terbuka

Kompetensi Dasar :

Mengidentifikasi manfaat, keuntungan dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional

ii

iii

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Penggunaan Buku Saku	ii
SK dan KD	iii
Daftar Isi	iv
Tujuan Pembelajaran	1
Peta Konsep	2
Gambaran Umum	3
A. Faktor Pendorong Terjadinya Perdagangan Internasional	5
B. Manfaat Perdagangan Internasional	12
C. Teori Perdagangan Internasional	16
D. Dampak Perdagangan Internasional	25
E. Devisa	26
Latihan Soal	30
Daftar Pustaka	36
Glosarium	37

iv

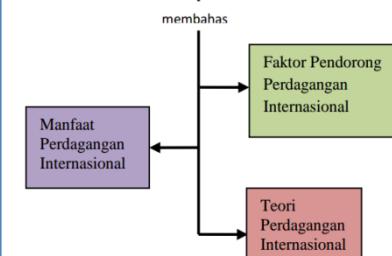
Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu :

- Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional,
- Menjelaskan manfaat perdagangan internasional,
- Menjelaskan teori-teori perdagangan internasional,
- Menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap produktivitas dan konsumsi
- Menjelaskan konsep devisa.

PETA KONSEP

Perdagangan Internasional



APA ITU PERDAGANGAN INTERNASIONAL ?



Gambar 1.1 Kapal pengangkut kargo yang ada di pelabuhan
Sumber : <https://www.levuska.com/2012/01/03/contoh-gambar-perdagangan-internasional/>

Perdagangan antarnegara atau yang sering kali disebut perdagangan internasional sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Perhatikan gambar 1.1 di atas, cobalah amati apa maksud dari gambar tersebut dan cobalah kalian simpulkan apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional?

Buku Saku Ekonomi | 3

Perdagangan internasional adalah kegiatan menjual dan membeli barang dan jasa yang terjadi antar negara yang dilakukan individu dengan individu, individu dengan pemerintah, atau pemerintah dengan pemerintah atas dasar sukarela dan saling membutuhkan serta dilakukan oleh semua negara yang menganut sistem perekonomian terbuka.

Setelah kalian memahami pengertian dari perdagangan internasional, alangkah baiknya jika kita juga mengetahui penyebab terjadinya perdagangan internasional. Nah pada materi selanjutnya akan dibahas mengenai penyebab terjadinya perdagangan internasional.



Gambar 1.2 Ekspor dan Impor menunjukkan adanya perdagangan internasional
Sumber: <http://ekonomi-sosiologi-geografi.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-perdagangan-internasional-dan.html>

A. FAKTOR-FAKTOR PENDORONG TERJADINYA PERDAGANGAN INTERNASIONAL



Mengapa setiap negara baik negara yang sedang berkembang sampai negara yang telah maju melakukan perdagangan internasional? Perdagangan internasional dapat terjadi karena beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbedaan sumber daya alam
2. Selera
3. Penghematan biaya produksi (efisiensi)
4. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi

Buku Saku Ekonomi | 5

1. Perbedaan Sumber Daya Alam

Setiap negara memiliki sumber daya alam yang berbeda. Hampir tidak ada negara yang memiliki sumber daya alam yang lengkap. Oleh karena itu, dibutuhkan pertukaran antarnegara untuk memenuhi kebutuhan.



kelapa sawit minyak bumi

Gambar 1.3 Indonesia mengekspor kelapa sawit ke Arab Saudi, sedangkan dari Arab Saudi kita banyak mengimpor minyak
Sumber : www.google.com/images

Buku Saku Ekonomi | 6

2. Selera

Indonesia mengimpor sepatu dari Amerika Serikat meskipun Indonesia juga memproduksi sepatu. Namun masyarakat Indonesia banyak memilih



Gambar 1.4 Nike merupakan salah satu merk sepatu yang populer di kalangan masyarakat Indonesia
Sumber: <http://www.original.co.id/nike-news/koleksi-terbaru-sepatu-lari-nike>

menggunakan produk sepatu buatan luar negeri yang sudah terkenal di Indonesia.

Apa yang terjadi? Dengan adanya perbedaan selera tersebut ternyata dapat terjadi perdagangan internasional yang menguntungkan diantara kedua negara.

Buku Saku Ekonomi | 7

3. Penghematan Biaya Produksi (Efisiensi)

Adanya perdagangan internasional, suatu negara akan berpeluang untuk memasarkan hasil produksinya pada banyak negara. Negara tersebut akan berproduksi dalam jumlah yang besar sehingga dapat menurunkan biaya produksi. Selanjutnya barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan lebih murah dibandingkan barang yang diproduksi dalam jumlah kecil.



Gambar 1.5 Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi
Sumber: <http://citraindonesia.com/hadapi-mea-butuh-sertifikasi-naker/>

Buku Saku Ekonomi | 8

4. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi akan mampu memproduksi barang yang lebih banyak, berkualitas, dan lebih efisien dibandingkan negara yang teknologinya sederhana. Misalnya Indonesia mengimpor mobil dari Jepang karena Jepang memiliki teknologi pembuatan mobil yang maju

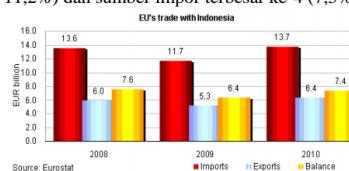


Gambar 1.6 Honda Brio merupakan salah satu mobil buatan Jepang yang dipasarkan di Indonesia.
Sumber: <http://tabloidotomotif.net/harga-honda-brio/>

Buku Saku Ekonomi | 9

PENGETAHUAN!

Perdagangan internasional Indonesia dan Uni Eropa (UE) pada tahun 2008, 2009, dan 2010. Bagi Indonesia, UE merupakan tujuan ekspor terbesar ke-2 setelah Jepang (pangsa sebesar 11,2%) dan sumber impor terbesar ke-4 (7,5%).



Eksport utama Indonesia ke UE berupa produk pertanian, bahan mineral, tekstil, dan barang (setengah) jadi. Eksport UE ke Indonesia terutama berupa mesin berteknologi tinggi, peralatan transportasi, barang olahan dan bahan kimia.

Sumber: http://eeas.europa.eu/delegations/indonesia/eu-indonesia/trade-relation/trade-flows/index_id.htm

Buku Saku Ekonomi | 10

Latihan !

1. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan internasional!
2. Mengapa perbedaan kekayaan sumber daya alam dapat mendorong perdagangan internasional?
3. Sebutkan produk impor yang tidak diproduksi di Indonesia! Kenapa produk tersebut tidak diproduksi di Indonesia?

Buku Saku Ekonomi | 11

B. MANFAAT PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Bagi banyak negara, termasuk Indonesia, perdagangan internasional memiliki peranan yang penting, yaitu sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Dengan melakukan perdagangan internasional, akan diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Memperoleh Devisa

2. Memperluas Kesempatan Kerja

3. Menstabilkan Harga-Harga

4. Meningkatkan Kualitas Konsumsi

Buku Saku Ekonomi | 12

1. Memperoleh Devisa

Pembayaran pada perdagangan eksport impor dilakukan dengan menggunakan mata uang asing seperti dolar Amerika, Euro, Yen, atau jenis mata uang asing lainnya. Jika sebuah negara mengekspor suatu komoditas, maka mendapatkan mata uang asing. Mata uang asing ini biasa disebut devisa. Selanjutnya devisa dapat digunakan untuk membiayai impor.



Gambar 1.7a Yen



Gambar 1.7b EURO



Gambar 1.7c Dolar Singapura



Gambar 1.7d Cadangan Devisa

Sumber: www.google.com/images

Buku Saku Ekonomi | 13



Gambar 1.8
Pengangguran
Sumber: <http://manadoline.com/jumlah-pengangguran-2014-turun-tipis-kualitas-tenaga-kerja-lokal>

2. Memperluas Kesempatan Kerja

Adanya perdagangan internasional memungkinkan suatu negara untuk meningkatkan produksinya. Peningkatan produksi tersebut akan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak.

3. Menstabilkan Harga-Harga

Jika harga suatu barang dalam negeri mahal atau jumlahnya kurang, maka barang tersebut harus diimpor dari negara lain. Dengan adanya impor, harga barang tersebut akan stabil dan permintaan pasar pun dapat terpenuhi.

Buku Saku Ekonomi | 14

4. Meningkatkan Kualitas Konsumsi



Gambar 1.10 Tas branded menjadi pilihan masyarakat karena kualitasnya yang lebih baik.
Sumber: <http://butik-308.com/view/9797.html>



Tugas Kelompok

1. Sebutkan produk-produk yang diekspor ke manca negara!
2. Sebutkan produk apa saja yang diperlukan di dalam negeri tetapi tidak dapat diproduksi sendiri? Mengapa produk tersebut tidak diproduksi di dalam negeri?

Buku Saku Ekonomi | 15

C. TEORI-TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan internasional yang selama ini dilakukan oleh banyak negara tidaklah terlepas dari tokoh-tokoh yang mencetuskan adanya perdagangan internasional. Teori perdagangan internasional dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu teori keunggulan mutlak dan teori keunggulan komparatif, sebagai berikut :

1. Teori Keunggulan Mutlak (Absolute Advantage Theory)

Teori keunggulan mutlak dikemukakan oleh Adam Smith. Suatu negara dikatakan memiliki keunggulan mutlak dari negara lain jika negara tersebut mampu memproduksi lebih banyak barang daripada negara lain.

Buku Saku Ekonomi | 16

Adam Smith mengemukakan bahwa suatu negara akan melakukan spesialisasi produksi terhadap suatu jenis barang tertentu yang memiliki keunggulan absolut (*absolute advantage*) dan tidak memproduksi atau melakukan impor jenis barang lain yang tidak mempunyai keunggulan absolut (*absolute disadvantage*) terhadap negara lain yang memproduksi barang sejenis.

Tabel 2.1a
Produksi Indonesia dan Jepang
(Sebelum spesialisasi)

Negara	Hasil / Jenis Barang	
	Kain	TV
Indonesia	50	10
Jepang	30	30
Jumlah	80	40

Buku Saku Ekonomi | 17

Pada tabel 2.1a, Indonesia memiliki keunggulan mutlak atas Jepang dalam memproduksi kain, sedangkan Jepang memiliki keunggulan mutlak atas Indonesia dalam memproduksi TV.

Dasar Tukar Dalam Negeri (Harga Relatif)

1 TV = 5 Kain
(di Indonesia)1 TV = 1 Kain
(di Jepang)

Tabel 2.1b
Produksi Indonesia dan Jepang
(Setelah spesialisasi)

Negara	Hasil / Jenis Barang	
	Kain	TV
Indonesia	100	-
Jepang	-	60

Buku Saku Ekonomi | 18

Perhatikan tabel 2.1a dan 2.1b yang menunjukkan hasil produksi sebelum dan sesudah kedua negara melakukan spesialisasi. Kain yang dihasilkan sebelum spesialisasi adalah 80 buah, dan setelah spesialisasi menjadi 100 buah. Berarti ada penambahan 20 buah kain yang merupakan keuntungan. Begitu pula pada TV, terjadi penambahan 20 buah TV setelah kedua negara melakukan spesialisasi.

Spesialisasi itu apa ya?



Tokoh Kita!



John Adam Smith (lahir di Kirkcaldy, Skotlandia, 5 Juni 1723–meninggal di Edinburgh, 17 Juli 1790 pada umur 67 tahun), adalah seorang filsuf berkebangsaan Skotlandia yang menjadi pelopor ilmu ekonomi modern. Bukuanya yang terkenal “An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations” yang menggambarkan sejarah perkembangan industri dan perdagangan di Eropa serta dasar-dasar perkembangan perdagangan bebas dan kapitalisme.

Sumber: www.ekonomi-holic.com/2013/05/tokoh-ekonomi-adam-smith.html

Buku Saku Ekonomi | 19

Buku Saku Ekonomi | 20

2. Teori Keunggulan Komparatif (Comparative Advantage Theory)

Munculnya teori keunggulan komparatif dari David Ricardo untuk melengkapi teori keunggulan absolut. Dua negara akan tetap melakukan perdagangan internasional walaupun salah satu negara mempunyai keunggulan absolut atas semua barang.

Meskipun Thailand memiliki keunggulan mutlak dalam memproduksi kemeja dan sepatu, kedua negara tetap bisa melakukan perdagangan internasional dan saling menguntungkan keduanya.

Tabel 2.2
Produksi Indonesia dan Thailand

Negara	Hasil / Jenis barang	
	Kemeja	Sepatu
Indonesia	3	6
Thailand	12	9
Jumlah	15	15

Buku Saku Ekonomi | 21

Dasar Tukar Dalam Negeri (Harga Relatif)
1 Kemeja = 2 Sepatu (di Indonesia)
1 Kemeja = 3/4 Sepatu (di Thailand)

Pada tabel 2.2 Thailand memiliki keunggulan mutlak (dalam memproduksi kemeja dan sepatu) dibandingkan Indonesia. Keuntungan didapat jika Thailand memilih produksi yang paling unggul, yaitu kemeja. Karena keunggulan produksi kemeja adalah 4 yaitu 12 : 3. Sebaliknya, Indonesia memilih produksi barang yang ketidakunggulannya paling kecil, yaitu sepatu. Karena ketidakunggulan 6 dengan 9 lebih kecil daripada ketidakunggulan kemeja, yaitu 3 dengan 12.

Kesimpulannya, Thailand melakukan spesialisasi untuk memproduksi kemeja, sedangkan Indonesia memproduksi sepatu.

Buku Saku Ekonomi | 22

Tokoh Kita !



David Ricardo lahir di London pada tahun 1772, yang merupakan keturunan Yahudi Ortodox. Seperti ayahnya, ia menjadi broker saham, dan setelah memperoleh keuntungan besar dalam waktu singkat, ia menjadi pemilik tanah dan anggota parlemen. Karyanya yang paling penting adalah *The Principles of Political Economy and Taxation* yang dipublikasikan pertama kali pada tahun 1817. Selain itu ia juga menulis essay *The High Price of Bullion* (1810).

Sumber: <http://www.ekonomiholic.com/2013/05/tokoh-ekonomi-david-ricardo.html>

Buku Saku Ekonomi | 23

Anda telah mempelajari teori perdagangan internasional, yang meliputi teori klasik dan teori modern. Pada materi berikutnya Anda akan mempelajari dampak perdagangan internasional dari sudut produktivitas dan konsumsi negara.



Tugas Individu

Menurut kalian, keunggulan komparatif apakah yang dimiliki oleh Indonesia dibandingkan dengan Malaysia ?

Buku Saku Ekonomi | 24

1. Pengertian Devisa

Devisa adalah segala mata uang asing yang beredar di dalam negeri suatu negara dan telah memiliki catatan kurs resmi di bank sentral atau Bank Indonesia.



2. Fungsi Devisa

Devisa memiliki fungsi sebagai berikut :

- Alat tukar internasional
- Alat pembayaran utang luar negeri
- Devisa merupakan alat stabilisasi mata uang suatu negara

Buku Saku Ekonomi | 27

D. Dampak Perdagangan Internasional

1. Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Produktivitas

Perdagangan internasional dapat menurunkan biaya produksi melalui kenaikan tingkat produksi, efisiensi produksi, dan turunnya biaya per unit.

2. Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Konsumsi

Perdagangan internasional dapat memperluas pilihan kombinasi konsumsi masyarakat, tanpa dibatasi oleh kemampuan produksi sebuah negara. Perdagangan internasional melalui spesialisasi juga dapat mengubah pola produksi sehingga konsumen dapat mengonsumsi barang lebih banyak.

Buku Saku Ekonomi | 25

E. DEVISA

Bacalah ilustrasi di bawah ini!

Indonesia membeli sepeda motor yang diproduksi langsung oleh Jepang. Pembayaran bisa jadi dilakukan menggunakan yen (mata uang Jepang), tetapi kadangkala bukan yen yang digunakan, melainkan mata uang asing lain seperti dolar, poundsterling, atau euro.

Setelah kalian mengamati ilustrasi di atas, dapat diketahui bahwa Indonesia melakukan hubungan dagang dengan Jepang. Hubungan dagang yang dilakukan Indonesia berupa impor. Sedangkan mata uang yen, dolar, poundsterling, atau euro tersebut bagi Indonesia disebut sebagai devisa.

Buku Saku Ekonomi | 26

b. Pinjaman luar negeri

Untuk membiayai pengeluaran pemerintah, hingga sekarang Indonesia masih menggunakan utang luar negeri sebagai pelengkap. Adanya utang luar negeri merupakan sumber devisa karena diterima dalam bentuk mata uang asing.



Gambar 1.10 Bank Dunia atau *World Bank* merupakan lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada negara berkembang

sumber:https://id.wikipedia.org/wikibank_dunia

c. Bunga atau pendapatan dari investasi

Warga Negara Indonesia yang mempunyai investasi, tabungan, atau perusahaan di luar negeri tentu akan mendapatkan devisa jika investasi atau perusahaannya itu memberi keuntungan.

3. Sumber Devisa

Darimana sajakah suatu negara mendapatkan devisa? Sumber penerimaan devisa dapat berupa sebagai berikut :

a. Ekspor barang dan jasa

Jika Indonesia mengekspor barang atau menjual jasa yang diperlukan oleh negara lain, maka Indonesia menerima pembayaran dari rekan dagang tersebut dalam bentuk devisa.



Buku Saku Ekonomi | 28

Buku Saku Ekonomi | 29

Latihan Soal

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

- Perdagangan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih untuk mempertukarkan barang dan jasa dengan tujuan saling menguntungkan disebut . . .
 - Kerja sama
 - Hubungan internasional
 - Barter
 - Perdagangan internasional
 - Diplomasi
- Teori keunggulan mutlak dalam perdagangan internasional dikemukakan oleh . . .
 - Adam Smith
 - David Ricardo
 - Karl Max
 - Robert Owen
 - Karl Menger

Buku Saku Ekonomi | 30

3. Data hipotesis teori keunggulan komparatif

Negara	Produksi Batik	Produksi Mobil
Indonesia	60 unit	20 unit
Jerman	100 unit	50 unit

Berdasarkan tabel di atas, nilai tukar barang yang benar adalah . . .

- Di Indonesia nilai 1 batik = 2 mobil
 - Di Indonesia nilai 1 batik = 1/3 mobil
 - Di Indonesia nilai 3 batik = 1 mobil
 - Di Jerman nilai 2 mobil = 1 batik
 - Di Jerman nilai 1 mobil = 1/2 batik
- Berikut ini adalah keuntungan negara berkembang melakukan perdagangan internasional dengan negara maju yang berkaitan dengan teknik produksi . . .
 - Mempercepat laju pembangunan
 - Pengalihan teknologi
 - Perluasan kesempatan kerja
 - Meningkatkan kualitas konsumsi
 - Utang negara berkembang berkurang

Buku Saku Ekonomi | 31

5. Dua negara melakukan perdagangan karena . . .

- Negara yang satu ingin mengekspor, negara yang satu lagi ingin mengimpor.
- Kedua negara yang melakukan perdagangan memproduksi barang yang sama dengan ongkos yang sama.
- Terdapat keunggulan mutlak atau keunggulan komparatif.
- Kedua negara ingin memajukan industri dalam negeri.
- Ingin bersahabat dengan negara lain.

6. Keunggulan perdagangan internasional dari sudut produktivitas dan konsumsi negara adalah . . .

- Mengurangi pendapatan pemerintah
- Menambah jumlah uang yang beredar
- Meningkatkan produktivitas sekaligus tingkat konsumsi
- Mengurangi jumlah konsumsi masyarakat
- Menaikkan harga barang dalam negeri

Buku Saku Ekonomi | 32

- Kegiatan menjual barang ke luar negeri disebut . . .
 - Tarif
 - Impor
 - Kuota
 - Devisa
 - Eksport
- Mata uang asing yang digunakan sebagai alat tukar internasional disebut . . .
 - Kurs
 - Kredit
 - Kwitansi
 - Devisa
 - Dollar
- Sumber utama penambahan devisa adalah . .
 - Laba perusahaan negara
 - Pinjaman dan bantuan luar negeri
 - Laba perusahaan negara dan swasta di dalam negeri
 - Eksport netto dan arus modal masuk netto
 - Keuntungan perdagangan valas di luar negeri

Buku Saku Ekonomi | 33

10. 1) Sektor pariwisata

- Eksport barang dan jasa
- Bantuan dan pinjaman luar negeri
- Keuntungan investasi di luar negeri
- Sumber-sumber devisa suatu negara diantaranya . . .
 - 1, 2, dan 3
 - 1 dan 3
 - 2 dan 4
 - 4 saja
 - 1, 2, 3, 4

Buku Saku Ekonomi | 34

- ### DAFTAR PUSTAKA
- Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI KTSP Standar Isi 2006*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Indrastuti dan Budiarsi. 2007. *Pengetahuan Sosial EKONOMI Kelas XI SMA/MA 2*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sri Mulyanti dkk. 2009. Ekonomi 2 (Ekonomi dan Kehidupan untuk SMA/MA Kelas XI). Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Buku Saku Ekonomi | 36

GLOSARIUM

- Bank devisa : bank umum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI sebagai bank yang dapat memberikan jasa lalu lintas pembayaran dalam perdagangan internasional (transaksi internasional)
- Devisa : segala mata uang asing yang beredar di dalam negeri suatu negara dan telah memiliki catatan kurs resmi di bank sentral
- Eksport : hubungan dagang melalui penjualan barang yang dihasilkan di suatu negara ke negara lain
- Impor : hubungan dagang dengan cara membeli barang dari luar negeri untuk kebutuhan dalam negeri
- Keunggulan mutlak : keunggulan dimiliki suatu negara ketika negara tersebut dapat memproduksi suatu barang dengan biaya yang lebih murah daripada negara lainnya

Buku Saku Ekonomi | 37

- Komoditi : barang yang menjadi dasar transaksi dalam perniagaan
- Perekonomian terbuka : hubungan yang terjalin antar negara dibidang ekonomi
- Spesialisasi : kegiatan meningkatkan hasil produksi dengan cara melakukan pembagian kerja secara spesifik (khusus)

Buku Saku Ekonomi | 38

LAMPIRAN 4
ADMINISTRASI

Lampiran 4.a. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4.b. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0035 / S1 / 2016

Menunjuk Surat Mengingat	Dari : FAKULTAS EKONOMI UNY Tanggal : 30 Desember 2015	Nomor : 2673/UN.3418/LT/2015 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
	a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Diizinkan kepada		
Nama	SHINTA PRIMESSTIANISSA	
P. T / Alamat	FAKULTAS EKONOMI UNY KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281 12804244031 085747046804	
NIP/NIM No. KTP Nomor Telp./HP		
Tema/Judul Kegiatan	PENGEMBANGAN BUKU SAKU EKONOMI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN	
Lokasi	SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN	
Waktu	06 Januari 2016 s/d 06 April 2016	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 06 Januari 2016

A.n Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan No. 6, Kasubbid.
Liber
BAPPEDA BANTUL
Henry Endrawati, S.P., M.P.
No. 197406081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kewacanaan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN**

Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta 55194 Telp. 4537322
website :<http://sma2banguntapan.sch.id> email:sman2banguntapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 671 /BNG.A.01

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SHINTA PRIMESSTIANISSA
 NIM : 12804244031
 Program studi : Pendidikan Ekonomi
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta untuk melengkapi tugas akhir skripsi dengan judul:

"Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan"

Pelaksanaannya tanggal 11 Januari 2016 sampai 4 Maret 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 12 9 MAR 2016

Kepala Sekolah

